



ISBN. 979-482-664-2
74533.9805

Sensus Ekonomi 1996
1996 Economic Census

PROFIL PERUSAHAAN TIDAK BERBADAN HUKUM

PROFILE OF ESTABLISHMENT WITHOUT LEGAL ENTITY

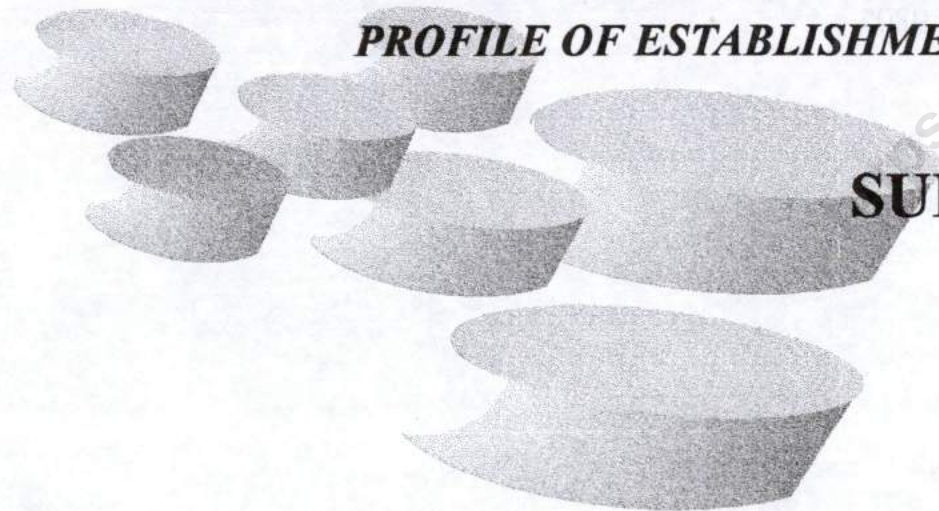
SULAWESI TENGGARA



Sensus Ekonomi 1996
1996 Economic Census

PROFIL PERUSAHAAN TIDAK BERBADAN HUKUM
PROFILE OF ESTABLISHMENT WITHOUT LEGAL ENTITY

SULAWESI TENGGARA



Sensus Ekonomi 1996
1996 Economic Census

PROFIL PERUSAHAAN TIDAK BERBADAN HUKUM
PROFILE OF ESTABLISHMENT WITHOUT LEGAL ENTITY

SULAWESI TENGGARA

ISBN/ISBN: 979-482-664-2
Nomor Publikasi/*Publication Number*: 74533.9805

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik

Gambar Kulit/*Cover Design*:
Bagian Diseminasi Data

Diterbitkan oleh/*Published by*:
Badan Pusat Statistik

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Sensus Ekonomi 1996 merupakan Sensus Ekonomi yang kedua, yang pertama dilaksanakan pada tahun 1986. Sensus Ekonomi 1996 dilaksanakan 3 tahap. Tahap I adalah pencacahan lengkap seluruh usaha yang berbadan hukum dan yang tidak berbadan hukum, baik yang mempunyai lokasi tetap maupun tidak tetap. Tahap II adalah pencacahan sampel dari usaha-usaha yang tidak berbadan hukum, sedangkan tahap III adalah pencacahan lengkap usaha-usaha yang berbadan hukum.

Publikasi ini memuat data hasil pencacahan tahap II, yang pelaksanaan lapangannya dilakukan pada bulan Oktober 1996. Referensi waktu yang ditanyakan pada pelaksanaan Sensus Ekonomi tahap II adalah bulan September 1996 (sebulan yang lalu dari saat pencacahan). Informasi yang dikumpulkan dalam pelaksanaan SE96 tahap II, menggunakan beberapa kuesioner, yaitu :

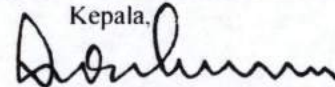
- a. SE96 - S02 ; untuk pencacahan usaha Pertambangan Rakyat
- b. SE96 - S03 ; untuk pencacahan usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga
- c. SE96 - S04 ; untuk pencacahan usaha Listrik Non PLN
- d. SE96 - S05 ; untuk pencacahan usaha Konstruksi
- e. SE96 - S06 ; untuk pencacahan usaha Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi
- f. SE96 - S07 ; untuk pencacahan usaha Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
- g. SE96 - S08 ; untuk pencacahan usaha Koperasi Simpan Pinjam (tidak berbadan hukum), Kredit Union/Rentenir, Jasa Penunjang Asuransi, dan Pedagang Valuta Asing
- h. SE96 - S89 ; untuk pencacahan usaha Jasa-Jasa

Informasi utama yang disajikan dalam publikasi ini adalah mengenai jumlah perusahaan/usaha, jumlah pekerja dan struktur biaya yang dirinci menurut kabupaten dan sektor usaha. Skala usaha yang didasarkan pada besarnya nilai omset/produksi dan besarnya nilai barang modal juga disajikan dalam publikasi ini.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama yang baik dalam tim Sensus Ekonomi 1996, dari tingkat pusat sampai daerah. Atas usaha kerasnya disampaikan penghargaan sebesar-besarnya. Penghargaan juga disampaikan kepada semua pihak yang sudah berpartisipasi dan menyumbangkan saran dan masukan demi suksesnya Sensus Ekonomi 1996 dan terwujudnya publikasi ini. Kritik dan saran demi lebih sempurnanya publikasi-publikasi yang akan datang sangat kami harapkan.

Kendari, Desember 1998
BPS PROPINSI SULAWESI TENGGARA

Kepala,



Drs. Lukman Ismail, MA

NIP. 340004379

PREFACE

The 1996 Economic Census is the second economic census; the first one was conducted in 1986. The 1996 Economic Census is carried out in three stages. The first stage was the complete enumeration, in which all establishments, both having fixed locations and not having fixed locations were enumerated. The second stage, concerning with establishments with no business legal entity, was conducted on a sample basis. All establishments having business legal entity were enumerated in the third stage.

This publication presents the result of the Second Stage of the 1986 Economic Census, of which, the field operation was carried out on October 1996. The reference period was September 1996 (one month prior to enumeration). Information was gathered by using the following questionnaires:

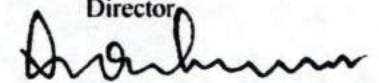
- a. SE96 - S02; for quarrying establishments
- b. SE96 - S03; for small scale and cottage industry establishments
- c. SE96 - S04; for Non State Electricity Company establishments
- d. SE96 - S05; for construction establishments
- e. SE96 - S06; for trade, restaurant and accommodation establishments
- f. SE96 - S07; for transportation, storage and telecommunication establishments
- g. SE96 - S08; for saving and loan cooperative, usurer, supporting insurance company and moneychanger establishments
- h. SE96 - S89; for services establishments

Major information presented in this publication includes number of establishments, number of workers and cost structure, broken down by regency and kind of activity. Establishment scale is tabulated based on the value of omzet/production. The value of capital is also presented in this publication.

The excellent work of the 1996 Economic Census Team, both at the Central Office and at Regional Office, has enabled us to complete this publication. Their hard working deserves special recognition. A special appreciation is also extended to those who have made some contribution to the success of the 1996 Economic Census, and to this publication.

Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

Kendari, December 1998
Central Board of Statistics South East Sulawesi
Director



Drs. Lukman Ismail, MA
NIP. 340004379

DAFTAR ISI / CONTENTS

	<i>Halaman / Page (s)</i>
PENJELASAN UMUM SENSUS EKONOMI 1996	1
1. PENDAHULUAN	1
2. TUJUAN	1
3. CAKUPAN	2
4. METODOLOGI PELAKSANAAN	3
5. ORGANISASI LAPANGAN	3
6. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN	4
7. KONSEP DAN DEFINISI	9
8. PENYAJIAN DATA	12
 EXPLANATORY NOTES OF THE 1996 ECONOMIC CENSUS	 15
1. INTRODUCTION	15
2. OBJECTIVES	15
3. COVERAGE	16
4. METHODOLOGY	16
5. FIELD ORGANIZATION	17
6. DOCUMENTS USED	18
7. CONCEPT AND DEFINITION	22
8. DATA PRESENTTION	25
 GAMBARAN RINGKAS HASIL SE'96 PND/URT (TIDAK BERBADAN HUKUM) SULAWESI TENGGARA	 28

1. PERKEMBANGAN DAN KONTRIBUSI	28
2. KARAKTERISTIK UMUM	29
3. PERMODALAN	30
4. KINERJA	32
5. KETENAGAKERJAAN	33

OVERVIEW OF THE 1996 ECONOMIC CENSUS RESULT (ESTABLISHMENT WITHOUT LEGAL ENTITY) SOUTH EAST SULAWESI	34
---	-----------

1. TREND AND CONTRIBUTION	34
2. GENERAL PROFILE	35
3. CAPITAL	36
4. PERFORMANCE	38
5. EMPLOYEES	39

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

	Hal. / Page (s)
Tabel 1. Banyaknya Usaha Non Pertanian yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Lapangan Usaha Serta Perkembangannya Tahun, 1986 -1996. <i>Table 1. Number of Non-agricultural Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Their Annual Rate of Growth During 1986 – 1996</i>	41
Tabel 2. Banyaknya Pekerja Pada Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Lapangan Usaha Serta Perkembangannya Tahun, 1986 -1996. <i>Table 2. Number of Employee of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Their Annual Rate of Growth During 1986 – 1996</i>	42
Tabel 3. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum dan Pekerja Menurut Kabupaten Tahun 1996. <i>Table 3. Number of Establishment Without Legal Entity and Employee by Regency, 1996</i>	43
Tabel 4. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Lapangan Usaha dan Banyaknya Pekerja . <i>Table 4. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Employment Size</i>	44
Tabel 5. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Kabupaten dan Banyaknya Pekerja Tahun 1996. <i>Table 5. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Employment Size, 1996</i>	45
Tabel 6. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Lapangan Usaha dan Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan <i>Table 6. Number of Establishment Without Legal Entity and Average Working Hour per Day by Kind of Activity and Working Day a Month.</i>	46
Tabel 7. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten dan Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan <i>Table 7. Number of Establishment Without Legal Entity and Average Working Hour per Day by Regency and Working Day a Month.</i>	47
Tabel 8. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Lapangan Usaha dan Sumber Kepemilikan Modal <i>Table 8. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Source of Capital Ownership.</i>	48
Tabel 9. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Kabupaten dan Sumber Kepemilikan Modal <i>Table 9. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Source of Capital Ownership.</i>	49
Tabel 10. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Lapangan usaha Yang Menggunakan Jasa Pinjaman dan Pemberi Pinjaman <i>Table 10. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity Utilizing Loan Services and Source of Loan</i>	50
Tabel 11. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Kabupaten Yang Menggunakan Jasa Pinjaman dan Pemberi Pinjaman <i>Table 11. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency Utilizing Loan Services and Source of Loan</i>	51
Tabel 12. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Yang Memanfaatkan Pinjaman dari Bank Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Pinjaman Utama <i>Table 12. Number of Establishment Without Legal Entity Receiving Loan From Banks by Kind of Activity and Main Loan Scheme</i>	52

Tabel 13. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Yang Memanfaatkan Pinjaman dari Bank Menurut Kabupaten & Jenis Pinjaman Utama <i>Table 13. Number of Establishment Without Legal Entity Receiving Loan From Banks by Regency and Main Loan Scheme</i>	53
Tabel 14. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Lapangan Usaha dan Besarnya Nilai Barang Modal Tetap <i>Table 14. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Fixed Capital</i>	54
Tabel 15. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Kabupaten dan Besarnya Nilai Barang Modal Tetap <i>Table 15. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Fixed Capital</i>	55
Tabel 16. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum menurut Lapangan Usaha dan Besarnya Nilai Penerimaan / Pendapatan <i>Table 16. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Income Value</i>	56
Tabel 17. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum menurut Kabupaten dan Besarnya Nilai Penerimaan / Pendapatan <i>Table 17. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Income Value</i>	57
Tabel 18. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Lapangan Usaha dan Besarnya Balas Jasa Per Pekerja <i>Table 18. Number of Establishment Without Legal Entity By Kind of Activity and Compensation of Employee</i>	58
Tabel 19. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Kabupaten dan Besarnya Balas Jasa Per Pekerja <i>Table 19. Number of Establishment Without Legal Entity By Regency and Compensation of Employee</i>	59
Tabel 20. Banyaknya Pekerja Pada Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Table 20. Number of Employee of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Level of Education</i>	60
Tabel 21. Banyaknya Pekerja Pada Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Kabupaten dan Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Table 21. Number of Employee of Establishment Without Legal Entity by Regency and Level of Education</i>	61
Tabel 22. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Lapangan Usaha dan Tingkat Pendidikan Pengusaha <i>Table 22. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Education Level of Entrepreneur</i>	62
Tabel 23. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan Pengusaha <i>Table 23. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Education Level of Entrepreneur</i>	63
Tabel 24 a. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Pertambangan dan Penggalian) <i>Table 24.a. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Mining and Quarrying)</i>	64
Tabel 24 .b. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Penggalian) <i>Table 24.b. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Quarrying)</i>	65

Tabel 25 a. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Industri Pengolahan) <i>Table 25.a. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacturing)</i>	66
Tabel 25.b. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau) <i>Table 25.b. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacture of food, beverages and tobacco)</i>	67
Tabel 25 .c. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Tekstil, Pakaian Jadi, barang dari Kulit dan Alas Kaki) <i>Table 25.c. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Textile, Wearing Apparel and Leather Industries)</i>	68
Tabel 25 .d. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya) <i>Table 25.d. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacture of wood and wood products)</i>	69
Tabel 25 .e. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Kertas dan Barang Cetakan) <i>Table 25.e. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacture of Paper, Paper Products and Printing)</i>	70
Tabel 25 .f. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet) <i>Table 25.f. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacture of Fertilizer, Chemical, Rubber and Rubber Products)</i>	71
Tabel 25 .g. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri semen dan Barang Galian Bukan Logam) <i>Table 25.g. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacture of Cements, and Non Metallic Mineral Products)</i>	72
Tabel 25 .h. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Logam dasar dan Besi baja) <i>Table 25.h. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Basic Metal and Steel Industries)</i>	73
Tabel 25 .i. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya) <i>Table 25.i. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacture of Transportation and Machinery Equipment)</i>	74

Tabel 25 .j. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Barang Lainnya) <i>Table 25.j. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Other Manufacturing Industries)</i>	75
Tabel 26. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Listrik) <i>Table 26. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Electricity Subsector)</i>	76
Tabel 27. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Konstruksi) <i>Table 27. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Construction Subsector)</i>	77
Tabel 28.a. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi) <i>Table 28.a. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Wholesale and Retail Trade, Restaurant and Accommodation Services)</i>	78
Tabel 28.b. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Perdagangan Besar) <i>Table 28.b. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Wholesale Trade Subsectors)</i>	79
Tabel 28.c. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Perdagangan Eceran) <i>Table 28.c. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Retail Trade Subsector)</i>	80
Tabel 28.d. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga) <i>Table 28.d. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Restaurant, Bar and Catering Service Subsector)</i>	81
Tabel 28..e. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Jasa Akomodasi) <i>Table 28.e. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Accommodation Service Subsector)</i>	82
Tabel 29.a. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Angkutan dan Komunikasi) <i>Table 29.a. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Transport and Communication)</i>	83
Tabel 29.b. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Angkutan darat) <i>Table 29.b. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Land Transport Subsector)</i>	84
Tabel 29.c. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Angkutan Air) <i>Table 29.c. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Water Transport Subsector)</i>	85

Tabel 29.d. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Jasa Penunjang Angkutan Lainnya)	86
<i>Table 29.d. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Supporting and Auxiliary Transport Subsector)</i>	
Tabel 29.e. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Komunikasi)	87
<i>Table 29.e. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Communication Subsector)</i>	
Tabel 30. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Lembaga Keuangan)	88
<i>Table 30. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Financial Institutionn Subsector)</i>	
Tabel 31. A. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa)	89
<i>Table 31.a. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Real Estate, Rental Service and Other Services)</i>	
Tabel 31. B. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Real Estate)	90
<i>Table 31.b. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Real Estate Subsector)</i>	
Tabel 31. C. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Usaha Persewaan)	91
<i>Table 31.c. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency(Rental Services Subsector)</i>	
Tabel 31. D. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Jasa Perusahaan)	92
<i>Table 31.d. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Establishment Services Subsector)</i>	
Tabel 31.e. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Jasa Sosial Kemasyarakatan)	93
<i>Table 31..e. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages/Salary Regency Social Work (Services Subsector)</i>	
Tabel 31. F. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi)	94
<i>Table 31..f. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Entertainment an Recreation Services Subsector)</i>	
Tabel 31. G. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah tangga)	95
<i>Table 31.g. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Private and Household Services Subsector)</i>	

the first time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

The second time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

The third time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

The fourth time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

The fifth time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

The sixth time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

The seventh time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

The eighth time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

The ninth time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

The tenth time, the students were asked to write a paper on a topic of their choice. The topic was chosen by the students, and the paper was written by the students. The paper was then graded by the professor.

<https://sultra.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM SENSUS EKONOMI 1996

1. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 1996 adalah sensus ekonomi yang kedua setelah sensus ekonomi yang pertama dilaksanakan pada tahun 1986. Selama kurun waktu 10 tahun (1986 - 1996) pembangunan ekonomi telah menghasilkan kemajuan yang sangat berarti di berbagai bidang, disertai dengan pergeseran struktur ekonomi yang sangat mendasar dari sektor pertanian ke sektor non pertanian.

Selama kurun waktu ini berbagai jenis kegiatan ekonomi baru telah tumbuh dan berkembang pesat. Dengan adanya perkembangan dan perubahan yang terjadi selama sepuluh tahun terakhir ini, maka beberapa acuan yang digunakan dalam pengukuran statistik ekonomi makro sudah kurang memadai lagi, sehingga dibutuhkan data baru yang lebih mutakhir. Hasil Sensus Ekonomi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dimaksud dan sekaligus menjadi kerangka dasar dalam merencanakan kegiatan statistik pada masa yang akan datang, serta menjadi bahan masukan untuk formulasi dan perencanaan kebijakan makro dan sektoral pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kotamadya.

2. Tujuan

Secara umum Sensus Ekonomi 1996 bertujuan untuk :

1. Mendapatkan populasi usaha setiap sektor ekonomi non pertanian dan jumlah pekerja secara nasional dan regional.
2. Mendapatkan gambaran struktural dan skala usaha setiap sektor ekonomi non pertanian secara nasional dan regional.
3. Menyusun direktori terpadu usaha yang berskala besar dan menengah yang berbadan hukum guna membentuk kerangka dasar dalam penarikan sampel untuk berbagai kegiatan survei perusahaan termasuk studi khusus yang lebih rinci serta untuk keperluan dunia usaha.
4. Menyediakan data ekonomi secara rinci tentang ciri dan kegiatan perusahaan/usaha baik untuk kepentingan praktis dunia usaha maupun untuk penyusunan indikator ekonomi makro.

Pada pelaksanaan Sensus Ekonomi tahap II , yang unit pencacahannya adalah perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum, bertujuan untuk memperoleh informasi rinci mengenai karakteristik perusahaan/usaha. Secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai berikut :

1. Mendapatkan angka populasi perusahaan/usaha tidak berbadan hukum untuk setiap sektor ekonomi non pertanian serta jumlah pekerja secara nasional dan regional.
2. Memperoleh gambaran tentang struktur biaya dari seluruh kegiatan ekonomi non pertanian menurut sektor secara nasional dan regional.

3. Memperoleh gambaran tentang besarnya nilai tambah (value added) dari seluruh kegiatan ekonomi non pertanian yang tidak berbadan hukum menurut sektor secara nasional dan regional.
4. Memperoleh gambaran komposisi pengupahan terhadap pekerja laki-laki dan pekerja perempuan menurut sektor kegiatan ekonomi non pertanian secara nasional dan regional.
5. Mendapatkan gambaran tentang besarnya barang modal yang dimiliki oleh seluruh kegiatan ekonomi non pertanian menurut sektor secara nasional dan regional.
6. Mendapatkan gambaran tentang kendala yang dialami serta prospek perusahaan dari seluruh kegiatan ekonomi non pertanian menurut sektor secara nasional dan regional.
7. Menghasilkan informasi secara rinci karakteristik perusahaan tidak berbadan hukum, serta profil usaha kegiatan ekonomi non pertanian secara nasional dan regional.
8. Mendapatkan gambaran sejauh mana harapan ataupun kondisi perusahaan/usaha dimasa yang akan datang, serta untuk melihat keterkaitan perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum dengan lembaga/instansi lain seperti bank dan koperasi.

3. Cakupan

Cakupan Sensus Ekonomi 1996 tahap II ini adalah seluruh kegiatan ekonomi/usaha yang tidak berbadan hukum di seluruh wilayah Kesatuan Republik Indonesia, yang mencakup :

a. Perusahaan/usaha dengan tempat tetap.

Yang termasuk dalam usaha ini adalah usaha yang kegiatannya mempunyai tempat tetap dan perlengkapan usahanya tidak dipindah-pindahkan. Usaha semacam ini biasanya didirikan hanya berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) , bahkan ada yang tidak memiliki SIUP.

b. Usaha dengan tempat tidak tetap.

Usaha ini adalah usaha yang kegiatannya dilakukan pada lokasi/tempat yang tidak tetap (keliling), ataupun dilakukan pada suatu tempat tetap tetapi perlengkapan usahanya dipindah-pindahkan.

Disamping cakupan jenis usaha seperti yang disebutkan di atas, dalam Sensus Ekonomi tahap II ini juga ada cakupan dari sisi kegiatan ekonomi, yang mencakup:

1. Pertambangan Rakyat
2. Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga
3. Listrik Non PLN
4. Konstruksi

5. Perdagangan, Rumah Makan , dan Jasa Akomodasi
6. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
7. Koperasi Simpan Pinjam Tidak Berbadan Hukum, Kredit Union/Rentenir, Jasa Penunjang Asuransi, Pedagang Valuta Asing.
8. Jasa – Jasa

4. Metodologi Pelaksanaan

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan sampel wilayah pencacahan (wilcah) / wilker (wilayah kerja) adalah daftar wilcah/wilker yang telah dilakukan pendaftaran kegiatan ekonomi/usaha Sensus Ekonomi 1996 (SE96) dalam suatu propinsi. Pada setiap wilcah/wilker dalam kerangka tersebut dihitung besarnya probabilita dengan program *Chromy-Gen Algorithm*. Angka probabilita ini ditentukan oleh besarnya nilai *CV (Coefficient of Variation)* yang optimal dari setiap Kode Klasifikasi Kegiatan Perusahaan (KKKP) yang diperoleh dari hasil pencacahan dengan daftar SE96-L2. KKKP adalah kode klasifikasi kegiatan perusahaan dalam Sensus Ekonomi 1996 yang dibuat berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) dan digunakan sebagai pedoman bagi para petugas dalam pengolahan pra-komputer (editor) untuk menentukan kode kegiatan ekonomi/usaha pada daftar SE96-L2. Dalam KKKP ini memuat kode semua sektor yang dicakup pada pelaksanaan Sensus Ekonomi 1996, kecuali sektor pertanian.

Rancangan sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah rancangan sampel satu tahap. Yaitu dari kerangka sampel dipilih sejumlah wilcah/wilker secara *poisson sampling systematic* dengan menggunakan probabilita di setiap wilcah/wilker. Seluruh usaha yang berada dalam wilcah/wilker terpilih dicacah secara lengkap. Unit usaha yang dicacah adalah unit usaha yang mempunyai wewenang, kecuali untuk sektor industri adalah pabrik yang mempunyai tenaga kerja lebih kecil dari 20 orang.

Pengumpulan data dari setiap usaha dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Pelaksanaan wawancara untuk pengisian daftar SE96-S bersamaan dengan pengecekan keberadaan usaha hasil SE96-L2 dan usaha baru pada saat pencacahan.

5. Organisasi Lapangan

Dalam memperlancar pelaksanaan lapangan serta seluruh kegiatan Sensus Ekonomi 1996 telah dikeluarkan Instruksi Presiden No. 4 tahun 1994 tentang Sensus Ekonomi 1996, dan berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh instansi yang berkaitan dengan penyelenggaraan Sensus Ekonomi 1996. Sebagai realisasi dari Instruksi Presiden serta peraturan yang ada, maka telah dibentuk organisasi lapangan dalam pelaksanaan Sensus Ekonomi 1996 sebagai berikut :

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Mitra Statistik yang telah dilatih.

- | | | |
|---|---|--|
| b. Petugas Pemeriksa (PMS) | : | Mitra Statistik yang telah dilatih dengan kualifikasi lebih baik dari PCS. |
| c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan | : | Mantri Statistik (aparatus BPS pada tingkat kecamatan) |
| d. Koordinator pelaksanaan di tingkat Kabupaten/Kotamadya | : | BPS Kabupaten/Kotamadya. |
| e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Propinsi | : | BPS Propinsi. |

Dalam mengkoordinasikan pelaksanaan Sensus Ekonomi 1996 pada setiap tingkat wilayah, kecamatan, kabupaten/kotamadya, dan propinsi, aparat Badan Pusat Statistik di tingkat wilayah tersebut selalu melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah setempat, serta kanwil-kanwil dari dinas yang setingkat, serta asosiasi-asosiasi terkait pada setiap tingkat wilayah. Di tingkat pusat, BPS pusat bekerja sama dengan departemen dan instansi serta asosiasi yang mempunyai keterkaitan dengan pelaksanaan Sensus Ekonomi 1996.

6. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada pelaksanaan Sensus Ekonomi Tahap II ini ada 15 macam, yaitu :

a. Daftar SE96-PKPU

Daftar ini digunakan untuk melakukan pengecekan pada setiap wilcah terpilih di setiap bangunan sensus (door to door) keberadaan perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum, termasuk perusahaan industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 20 orang walaupun perusahaan/usaha industri tersebut mempunyai badan hukum. Selanjutnya daftar SE96-PKPU akan dijadikan penuntun bagi petugas PCS dalam melakukan pencacahan perusahaan/usaha tidak berbadan hukum pada setiap wilcah terpilih tersebut.

b. Daftar SE96-L1

Daftar ini adalah daftar yang telah digunakan pada pelaksanaan listing SE96 pada bulan Desember 1995 - Januari 1996. Daftar SE96-L1 yang telah terisi pada wilcah terpilih, dalam pelaksanaan pencacahan perusahaan/usaha tidak berbadan hukum, dijadikan acuan dalam pengisian daftar SE96-PKPU. Perusahaan-perusahaan yang ada pada daftar SE96-L1 yang berstatus tidak berbadan hukum disalin ke dalam daftar SE96-PKPU, dan selanjutnya dilakukan pengecekan keberadaan perusahaan/usaha yang telah disalin ke dalam daftar SE96-PKPU tersebut dengan keadaan di lapangan.

c. Daftar SE96-DSW

Daftar ini berisi sampel wilayah pencacahan (wilcah) terpilih dalam satu kabupaten/ kotamadya. Nama-nama wilcah terpilih dalam setiap kabupaten/kotamadya berserta jumlah perusahaan yang tidak berbadan hukum juga dituliskan pada daftar SE96-DSW ini. Jumlah usaha tidak berbadan hukum yang tercantum pada daftar ini merupakan penjumlahan dari daftar SE96-L2 setiap wilcah yang dirinci menurut sektor.

Kegunaan daftar SE96-DSW adalah untuk penentuan jumlah petugas lapangan dalam pencacahan perusahaan tidak berbadan hukum untuk setiap kecamatan.

d. Daftar SE96-DSWK

Muatan daftar ini selain nama kecamatan, desa, nomor wilayah pencacahan dan wilayah kerja (wilker) juga berisi tentang banyaknya perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum menurut Daftar SE96-DSW per sektor kegiatan ekonomi/lapangan usaha. Banyaknya perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum yang telah dicacah dengan menggunakan daftar masing-masing sesuai dengan sektornya, juga dituliskan pada Daftar SE96-DSWK ini, boleh melalui rekapitulasi yang menggunakan Daftar SE96-RS1.

Kegunaan Daftar SE96-DSWK adalah untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan jumlah perusahaan per sektor kegiatan ekonomi/lapangan usaha menurut Listing pada Januari 1996 dengan jumlah perusahaan per sektor pada Oktober 1996 pada wilcah terpilih.

e. Daftar SE96-RS1

Daftar ini digunakan untuk merekapitulasi hasil pencacahan perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum di setiap wilcah terpilih. Hasil rekapitulasi tersebut setiap sektor usaha dirinci menurut perusahaan/usaha yang dalam usahanya mempunyai tempat usaha yang tetap, dan usaha yang tidak mempunyai tempat usaha tetap (berkeliling).

f. Daftar SE96-RS2

Daftar ini berisi keterangan perusahaan/usaha untuk setiap sektor. Pada daftar ini setiap sektor usaha dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Jumlah usaha yang mempunyai tempat usaha tetap, yaitu beratap dan perlengkapan usahanya tidak di pindah-pindahkan.
2. Jumlah usaha yang mempunyai tempat usaha tidak tetap, yaitu perlengkapan usahanya di pindah-pindahkan dan usaha yang berkeliling.

Kegunaan daftar ini adalah untuk pengecekan kelengkapan pada saat dilakukan proses pengolahan.

g. Daftar SE96-CWK

Daftar SE96-CWK ini berupa peta copy wilayah kerja yang diambil/disalin dari hasil pemetaan pada saat Listing kegiatan ekonomi/usaha SE96.

Daftar ini digunakan untuk pembagian lokasi tugas bagi setiap petugas lapangan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh kegiatan ekonomi/usaha yang berada di wilayah kerjanya tidak ada yang tertinggal untuk dicacah.

h. Daftar SE96-S02

Daftar ini digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha pertambangan rakyat yang tidak berbadan hukum. Seluruh perusahaan/usaha pertambangan rakyat yang ada pada wilcah terpilih dan tidak mempunyai status badan hukum/usaha dicacah dengan menggunakan Daftar SE96-S02 ini.

i. Daftar SE96-S03

Daftar ini digunakan untuk mencacah seluruh perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 20 orang, baik perusahaan/usaha tersebut berbadan hukum ataupun tidak berbadan hukum.

j. Daftar SE96-S04

Daftar ini digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha listrik non PLN, yang tidak berbadan hukum. Seluruh perusahaan/usaha listrik non PLN yang berada pada wilcah terpilih dan tidak berbadan hukum dicacah dengan menggunakan Daftar SE96-S04 ini.

k. Daftar SE96-S05

Daftar ini digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha konstruksi yang tidak berbadan hukum. Seluruh perusahaan/usaha konstruksi yang berada di dalam wilcah terpilih dan tidak mempunyai status badan hukum dicacah dengan menggunakan Daftar SE96-S05 ini.

l. Daftar SE96-S06

Daftar ini digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha perdagangan yang tidak berbadan hukum. Seluruh perusahaan/usaha perdagangan (perdagangan besar, perdagangan eceran, rumah makan, dan jasa akomodasi) yang tidak mempunyai badan hukum atau tidak memiliki izin usaha dari Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA) atau tidak memiliki izin dari Biro Perekonomian Pemerintah Daerah Tingkat II, yang berada pada wilcah terpilih dicacah dengan menggunakan Daftar SE96-S06 ini.

m. Daftar SE96-S07

Daftar ini digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi yang tidak berbadan hukum, yang berada pada wilcah terpilih dicacah dengan menggunakan Daftar SE96-S07 ini.

n. Daftar SE96-S08

Daftar ini digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha koperasi simpan pinjam, kredit union/rentenir, jasa penunjang asuransi, dan pedagang valuta asing yang tidak berbadan hukum dan berada pada wilcah terpilih.

o. Daftar SE96-S89

Daftar ini digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha jasa yang tidak berbadan hukum dan berada pada wilcah terpilih. Perusahaan/usaha jasa yang bergerak pada kegiatan pariwisata jika mempunyai izin dari DIPARDA atau izin dari Bidang Ekonomi Pemerintah Daerah Tk II tidak diliput dalam kegiatan ini, karena kegiatan pariwisata yang mempunyai izin dari instansi seperti disebutkan di atas, dikategorikan sebagai perusahaan/usaha yang berbadan hukum.

Dari ke 15 dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan pencacahan usaha yang tidak berbadan hukum tersebut, data yang disajikan dalam penerbitan ini bersumber pada dokumen sektoral, yaitu dokumen yang disebutkan pada butir h. s/d butir o. sebanyak 8 dokumen.

Dari sebanyak 8 dokumen sektoral tersebut, secara khusus menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha secara sektoral, disamping itu juga menanyakan kegiatan yang sifatnya umum, diantaranya meliputi :

a. Identitas dan alamat perusahaan.

b. Keterangan umum perusahaan/usaha

- 1) Jenis kelamin pimpinan perusahaan/usaha
- 2) Umur pimpinan perusahaan/usaha
- 3) Pendidikan tertinggi yang ditamatkan pimpinan perusahaan/usaha
- 4) Lokasi tempat usaha
- 5) Perizinan perusahaan/usaha
- 6) Kegiatan utama perusahaan/usaha
- 7) Tahun mulai beroperasi secara komersial
- 8) Jumlah bulan kerja selama periode Oktober 1995 s/d September 1996
- 9) Rata-rata hari kerja setiap bulan
- 10) Rata-rata jam kerja per hari

c. Keterangan khusus perusahaan/usaha

Pada butir ini ditanyakan tentang indikator-indikator perusahaan/usaha yang berkaitan dengan sektor usaha.

d. Pekerja dan balas jasa pekerja

Pada butir ini ditanyakan tentang banyaknya pekerja yang dirinci menurut laki-laki dan perempuan, kelompok umur pekerja, pendidikan pekerja, dan status pekerja (pekerja tidak tetap dan pekerja tetap), serta upah/gaji pekerja yang dibedakan laki-laki dan perempuan.

e. Pengeluaran perusahaan/usaha

Butir ini menanyakan tentang seluruh pengeluaran perusahaan/usaha, baik yang berkaitan secara langsung dengan biaya antara perusahaan dan juga pengeluaran yang sifatnya bukan biaya antara. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan secara umum dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu :

1) Biaya Umum

Biaya umum ini meliputi seluruh pengeluaran yang sifatnya sama antara sektor yang satu dengan sektor yang lain.

2) Biaya Khusus

Biaya ini ditanyakan sehubungan dengan jenis kegiatan perusahaan yang bersifat sektoral, artinya biaya ini hanya akan dikeluarkan berkaitan dengan jenis perusahaan/usaha itu sendiri sesuai dengan sektor masing-masing.

f. Output/omset perusahaan/usaha

Pada butir ini ditanyakan tentang nilai produksi dari setiap perusahaan/usaha yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan/usaha itu sendiri. Disamping itu juga ditanyakan penerimaan dari kegiatan-kegiatan lain, yang sumbernya tidak berkaitan dengan kegiatan perusahaan/usaha itu sendiri seperti penerimaan dari bunga, deviden, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya.

g. Permodalan

Hal-hal yang ditanyakan pada perusahaan/usaha dalam kaitan permodalan antara lain meliputi :

Sumber kepemilikan modal (sepenuhnya milik sendiri, sepenuhnya hibah, sebagian dari pihak lain, sepenuhnya dari pihak lain). Dalam kaitan permodalan juga ditanyakan tentang asal modal, jika modal yang digunakan bukan milik sendiri atau bukan dari hibah. Asal modal dapat bersumber dari pihak lain baik itu dari bank, pinjaman dari koperasi, atau dari lembaga keuangan bukan bank.

h. Mutasi modal tetap.

Nilai penambahan ataupun pengurangan barang modal yang dimiliki oleh perusahaan/usaha juga ditanyakan kepada perusahaan/usaha. Barang modal tersebut dirinci menurut : pemilikan lahan, bangunan/konstruksi, kendaraan, mesin-mesin, serta barang modal lainnya. Penambahan ataupun pengurangan dari barang modal yang dimiliki, termasuk barang modal yang digunakan oleh pihak lain ataupun perusahaan/usaha lain, selama barang modal tersebut masih menjadi miliknya.

i. Kendala dan Prospek Usaha

Dalam kaitan kendala dan prospek, juga ditanyakan tentang keadaan usaha saat pencacahan dibandingkan dengan keadaan usaha setahun yang lalu (periode Oktober 1994 s/d September 1995). Kendala yang ditanyakan adalah kendala utama yang dialami dalam periode Oktober 1995 s/d September 1996 yang belum teratasi sampai saat pencacahan. Jika kendala yang dialami adalah kendala kekurangan modal, maka ditanyakan pula cara pemecahannya yaitu diantaranya apakah pinjam dari Bank, jika jawabannya 'tidak', maka ditanyakan alasan mengapa tidak pinjam di Bank. Alasan-alasannya yaitu tidak tahu prosedur, tidak ada agunan, dan lainnya.

j. Keanggotaan Koperasi

Keanggotaan koperasi dari perusahaan/usaha ini juga ditanyakan. Yang dimaksud dengan 'menjadi anggota koperasi' disini adalah anggota koperasi yang jenis koperasi tersebut sesuai dengan jenis perusahaan/usahanya, seperti jika perusahaan tersebut bergerak di sektor angkutan maka koperasi yang sejenis adalah 'Koperasi Angkutan'.

k. Kemitraan usaha

Kemitraan adalah hubungan kerja sama antara usaha kecil dan perusahaan besar yang saling menguntungkan, memperkuat, dan mendukung satu dengan yang lainnya. Hal ini juga ditanyakan kepada setiap perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum yang lokasinya pada wilayah terpilih.

l. Perkiraan perkembangan usaha

Perkiraan perkembangan usaha serta adanya rencana untuk mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang dihitung dari saat pencacahan juga ditanyakan pada perusahaan/usaha terpilih. Perkiraan perkembangan (lebih buruk, sama saja, lebih baik) adalah sebagai alternatif jawaban dari perusahaan/usaha terpilih. Disamping itu hal-hal mengenai kekurangan modal, kesulitan pemasaran, dan kurang keahlian merupakan alternatif jawaban dari kendala di dalam usaha memperluas perusahaan/usaha tersebut.

7. Konsep dan definisi

a. Usaha

Usaha adalah unit kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut, yang meliputi kewenangan di bidang kepegawaian, pemasaran, dan sebagainya.

b. Jenis kegiatan usaha

1) Pertambangan Rakyat

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik dengan cara mekanis maupun dengan cara manual pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Perusahaan/usaha pertambangan rakyat adalah suatu badan baik secara kelompok maupun perorangan yang melakukan kegiatan penambangan/penggalan secara komersial, dimana badan tersebut tidak mempunyai badan hukum dan atau tidak mempunyai KP/SIPD.

2) Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga

Perusahaan/usaha industri pengolahan adalah suatu unit (kesatuan) produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam sektor ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri.

Jasa Industri Pengolahan adalah kegiatan dari suatu industri yang biasanya melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang menyerahkan pekerjaan, sedangkan pihak pengolah hanya melaksanakan proses pengolahannya saja, dengan imbalan sejumlah uang sebagai balas jasanya (nilai upah maklon).

Perusahaan/usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga adalah perusahaan/usaha industri pengolahan, termasuk jasa industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1 - 19 orang termasuk pengusaha, baik perusahaan/usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum.

3) Listrik Non PLN

Listrik non PLN adalah usaha ketenagalistrikan yang dikelola oleh perusahaan/usaha non PLN yang meliputi usaha pembangkitan, transmisi dan penyaluran/pendistribusian tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum dan lain sebagainya.

4) Konstruksi

Usaha konstruksi adalah segala kegiatan pembuatan, pemasangan, rehabilitasi, dan pemeliharaan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, seperti gedung, jalan, jembatan, waduk, jaringan listrik, instalasi listrik dalam gedung, instalasi air conditioning, pengeboran sumur pompa air, pemasangan atap, pengecatan gedung, pemasangan lantai gedung, dsb

5) Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi

Jenis usaha ini bukan hanya mencakup perusahaan/usaha perdagangan, tetapi juga mencakup usaha rumah makan dan akomodasi.

Perusahaan/usaha perdagangan adalah perusahaan/usaha yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), barang-barang baru maupun bekas meliputi perdagangan besar dan perdagangan eceran.

a). Perdagangan Besar

Perdagangan Besar adalah perdagangan barang baru maupun bekas, pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan dan akomodasi. Perdagangan besar pada umumnya tidak menjual barang dagangan kepada konsumen rumah tangga.

b). Perdagangan Eceran (PE) adalah usaha perdagangan yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang-barang baru maupun bekas dalam partai kecil, umumnya kepada konsumen rumah tangga.

c). Rumah Makan

Rumah Makan, meliputi usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatannya dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

(1). Kedai Makanan Dan Minuman, meliputi usaha penjualan bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap termasuk kantin.

(2). Penjualan Makanan dan Minuman keliling/tempat tidak tetap, meliputi usaha penjualan bermacam-macam makanan dan minuman siap dikonsumsi yang biasanya dijual melalui kios yang mudah dipindah-pindahkan atau didorong sepanjang jalan.

(3). Jasa Boga, meliputi usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat pesta, seminar, rapat dan sejenisnya beserta pelayannya.

d). Jasa Akomodasi

(1). Penginapan adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari bangunan yang khusus disediakan, setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan serta dapat memperoleh pelayanan atau fasilitas lainnya dengan pembayaran.

(2). Pondok Wisata (home stay), meliputi usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran, yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

(3). Jasa Akomodasi lainnya, meliputi usaha penyediaan usaha pelayanan penginapan yang belum termasuk pada d.1) dan d.2) seperti : wisma.

6) Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi

Usaha angkutan adalah suatu kegiatan untuk mengangkut penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor atau tidak bermotor baik melalui darat, air maupun udara dengan mendapatkan balas jasa dan menanggung resiko usaha.

Perusahaan angkutan adalah suatu usaha angkutan yang diselenggarakan/dikelola secara komersial, umumnya terletak pada suatu lokasi dan mempunyai catatan administrasi tersendiri meliputi biaya, output/omset, pekerja dan balas jasa pekerja yang digunakan dalam proses usaha.

Usaha Pergudangan adalah kegiatan untuk menyimpan sementara barang-barang milik orang lain sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan menerima balas jasa, serta menanggung resiko atas penitipan barang tersebut.

Komunikasi adalah penyampaian informasi dari seseorang ke orang lain dengan menggunakan bahasa, suara, gambar, kode atau tanda-tanda komunikasi lainnya.

7) Koperasi simpan pinjam, kredit union/rentenir, jasa penunjang asuransi, dan pedagang valuta asing

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana khususnya untuk anggota koperasi tersebut. Koperasi simpan pinjam yang dicakup disini adalah koperasi simpan pinjam yang belum/tidak berbadan hukum.

Kredit union/rentenir adalah seseorang atau kelompok orang yang menyediakan dana untuk dipinjamkan kepada pihak lain dengan tingkat bunga yang tinggi dan jangka waktu pendek.

Jasa penunjang asuransi adalah usaha yang kegiatannya menyelenggarakan jasa keperantaraan (pialang asuransi/reasuransi), penilai kerugian asuransi (ajuster), jasa aktuarial, dan agen asuransi.

Pedagang valuta asing adalah seseorang atau kelompok orang yang membentuk suatu usaha di bidang transaksi jual dan beli valuta asing/mata uang asing, dengan ketentuan bahwa usaha tersebut belum/tidak berbadan hukum.

8) Jasa-jasa

Usaha jasa adalah suatu kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha..

Perusahaan jasa adalah suatu satuan unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan jasa, terletak di suatu bangunan dan lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha.

c. Pekerja

a) Pekerja adalah orang yang biasanya bekerja di suatu perusahaan/usaha.

- b) Pekerja dibayar adalah orang yang biasanya bekerja di suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.
- c) Pekerja tidak dibayar adalah orang-orang yang ikut aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, biasanya pemilik atau keluarga, tetapi tidak mendapat upah/gaji, yang bekerja lebih dari 1/3 jam kerja normal.
- d) Pekerja tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.
- e) Pekerja tidak tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/kehadiran pekerja tersebut pada perusahaan/usaha.

d. Nilai Produksi

Nilai produksi untuk masing-masing sektor berbeda, tergantung dari jenis kegiatan usahanya. Nilai produksi dari setiap sektor adalah sebagai berikut :

Pertambangan Rakyat : Nilai barang-barang hasil pertambangan (yang sudah siap untuk dijual)

Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga : Nilai produksi dari barang yang dihasilkan, termasuk barang setengah jadi.

Listrik Non PLN : Nilai dari penjualan tenaga listrik yang dibangkitkan.

Konstruksi : Nilai pekerjaan konstruksi yang dikerjakan/diselesaikan.

Perdagangan , Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi : Nilai penjualan barang dagangan, nilai penjualan makanan dan minuman, pendapatan dari kamar yang dihuni.

Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi : pendapatan dari mengangkut penumpang dan barang, komisi penjualan tiket, pendapatan dari pengurusan, pengepakan, dan pengiriman barang, pendapatan dari penyewaan gudang, penjualan perangko dan materai/benda-benda pos, pendapatan atas pulsa yang terpakai.

Koperasi Simpan Pinjam, Kredit Union/Rentenir, Jasa Penunjang Asuransi, dan Pedagang Valuta Asing : penerimaan bunga, komisi, nilai seluruh penjualan mata uang asing.

Jasa-Jasa : pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan.

8. Penyajian Data

a. Jenis Data yang disajikan

Data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan SE96 tahap ke II ini belum seluruhnya disajikan dalam publikasi ini. Publikasi ini hanya menyajikan beberapa data pokok yang sifatnya gabungan dari setiap sektor, diantaranya tentang:

- 1). Banyaknya perusahaan/usaha tidak berbadan hukum yang dirinci menurut sektor dan kabupaten
- 2). Perkembangan jumlah perusahaan/usaha tidak berbadan hukum per tahun selama tahun 1996 sampai dengan 1996 per sektor.

- 3). Banyaknya pekerja pada perusahaan/usaha tidak berbadan hukum yang dirinci menurut sektor dan kabupaten.
- 4). Besarnya nilai produksi, biaya antara, dan besarnya upah/gaji yang disajikan menurut sektor dan kabupaten.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka penyajian dalam publikasi ini dilakukan pengelompokan sebagai berikut:

- Bagian I : Menyajikan jumlah usaha, perkembangan, dan sebarannya
- Bagian II : Skala usaha dan karakteristik umum
- Bagian III : Permodalan dan kinerja ekonomi
- Bagian IV : Ketenagakerjaan
- Bagian V : Karakteristik pengusaha
- Bagian VI : Gambaran usaha per sub sektor

b. Data sub sektor yang disajikan

Pelaksanaan SE96 tahap ke-II ini meliputi semua sektor kegiatan ekonomi, namun tidak seluruh sub sektor dalam kegiatan ekonomi ini dicacah karena ada keterbatasan, yaitu perusahaan/usaha yang dicacah harus tidak berbadan hukum, sehingga dengan demikian sub sektor yang tercacah dan data sub sektor yang disajikan adalah sebagai berikut:

1). Sektor pertambangan dan penggalian

Pada sektor ini perusahaan/usaha yang dicacah hanya terbatas pada pertambangan rakyat, dan data yang disajikan pada tingkat sub sektor merupakan gabungan dari beberapa sub sektor dalam pertambangan/penggalian, yang meliputi

- a). Pertambangan bijih logam
- b). Penggalian batu-batuan, tanah liat, dan pasir
- c). Pertambangan/penggalian garam
- d). Pertambangan mineral, bahan kimia, dan pupuk.

Gabungan dari pertambangan/penggalian pada butir a) sampai dengan d) selanjutnya disebut sebagai “pertambangan tanpa minyak”.

2). Sektor industri pengolahan

Data yang disajikan pada sektor industri pengolahan meliputi semua sub sektor pada sektor ini. Khusus untuk sektor industri pengolahan perusahaan/usaha yang dicacah dan data yang disajikan meliputi seluruh perusahaan/usaha industri pengolahan yang mempunyai jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang, baik perusahaan/usaha tersebut berbadan hukum maupun perusahaan/usaha tidak berbadan hukum.

3). Sektor listrik, gas, dan air

Data yang disajikan pada sektor ini terbatas pada data perusahaan/usaha listrik non PLN, karena perusahaan/usaha sub sektor gas dan sub sektor air belum ada yang tidak berbadan hukum.

4). Sektor konstruksi

Data yang disajikan pada sektor ini adalah gabungan dari seluruh sub sektor yang ada pada sektor konstruksi, tanpa dirinci menurut sub sektor, karena perusahaan/usaha sektor konstruksi yang tidak berbadan hukum tidak mempunyai spesialisasi sebagaimana sub sektor yang ada pada sektor konstruksi.

5). Sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan jasa akomodasi

Data yang disajikan pada sektor ini meliputi seluruh sub sektor yang ada pada sektor ini, yaitu meliputi:

- a). Sub sektor perdagangan besar
- b). Sub sektor perdagangan eceran
- c). Sub sektor rumah makan dan jasa boga
- d). Sub sektor jasa akomodasi

6). Sektor angkutan, pergudangan, dan komunikasi

Data yang disajikan pada sektor ini tidak meliputi seluruh sub sektor yang ada pada sektor ini, dan hanya terbatas pada sub sektor sebagai berikut:

- a). Sub sektor angkutan darat
- b). Sub sektor angkutan air
- c). Sub sektor jasa penunjang angkutan lainnya
- d). Sub sektor komunikasi

7). Sektor lembaga keuangan, real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan

Data yang disajikan pada sektor ini hanya terbatas pada data koperasi simpan pinjam (yang bukan berbadan hukum), kredit union/ rentenir, penunjang asuransi, dan pedagang valuta asing. Data yang disajikan pada sektor ini adalah gabungan dari sub sektor-sub sektor tersebut di atas dan disebut sebagai lembaga keuangan. Sedangkan sub sektor real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan, akan disajikan dan digabung dengan sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perumahan.

8). Sub sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perumahan

Data yang disajikan pada sektor ini hanya terbatas pada perusahaan/usaha yang diselenggarakan oleh swasta, yang meliputi sub sektor sebagai berikut: jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi, jasa perumahan dan rumahtangga.

Di samping sub sektor seperti tersebut di atas dalam penyajian pada sektor ini ditambahkan pula sub sektor yang diambil dari sektor lembaga keuangan, real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan, sebagaimana disebutkan pada butir 7) di atas.

EXPLANATORY NOTES

1. Introduction

The 1996 Economic Census is the second economic census; the first one was carried out in 1986. Economic development during ten years period between 1986 - 1996 has brought up a variety of improvements along with fundamental structural changes, which has shifted the economic structure from one dominated by agricultural sector to the one with a stronger manufacturing sector.

A large number of new economic activities have emerged and developed rapidly during 10 years period. For this reason, many figures, which have been used as benchmarks in a number of statistical activities and in macro economic measurement, are no longer sufficient and need revisions. The outcome of the 1996 Economic Census is expected to be able to meet such data needs. At the same time, it may serve as a basic framework for future statistical planning and as inputs for policy formulation and planning, both at macro level at sector level, nationally and region-wise.

2. Objectives

The objectives of the 1996 Economic Census are as follows:

- a. To compute the population of establishments of non-agricultural sectors along with number of employees at national level and region-wise
- b. To obtain information regarding the structure and size of non-agricultural establishments at national level and region-wise
- c. To construct an integrated directory of large and medium size establishments having a business legal entity, to be used as the basis for sampling frame and for many kinds of establishment surveys.
- d. To provide with detailed economic data regarding business activities both for business society and for compiling economic indicators.

Statistical units which are enumerated in the second step of the 1996 Economic Census are establishments without a legal entity with the goals to collect detailed information concerning the establishment characteristic, in terms of both quantitative and qualitative, such as:

- a. To compute the population of establishments of non-agricultural sectors without a legal entity, along with the number of employees, by kind of activity at national level and region-wise
- b. To compile value added of non-agricultural sectors with no legal entity by kind of activity, at national level and region-wise
- c. To obtain wages and salaries composition of male workers and female workers by kind of activity, at national level and region-wise

- d. To obtain the value of capital owned by all non-agricultural sectors with no legal entity by kind of activity, at national level and region-wise
- e. To picture constraints and prospects of non-agricultural sectors with no legal entity by kind of activity, at national level and region-wise
- f. To produce detailed information regarding characteristics of establishment without a legal entity as well as the profile of non-agricultural sector at national level and region-wise
- g. To obtain information on partnership relations as well as on the utilization of financial institutions such banks and cooperatives as the sources of fund

3. Coverage

The coverage of the second step of the 1996 Economic Census includes all non-agricultural establishments both operating in fixed locations and in unfixed locations, within the geographic area of the Republic of Indonesia and covers:

- a. Establishments with fixed location
Included in this category are establishments with fixed locations and those with unremovable equipments. Such establishments are usually established only based on a SIUP; many of them even do not have a SIUP
- b. Establishment with unfixed location
These establishments are not located in fixed locations or located in fixed locations but their equipment are removable.

Besides such a coverage mentioned above, viewed from their economic activity, the coverage of the second step of the 1996 Economic Census includes:

- a. Individually owned mining
- b. Small scale and cottage industry
- c. Non State owned Electricity Company
- d. Construction
- e. Trade, restaurant and accommodation services
- f. Transport, storage and communication
- g. Saving and loan cooperative without a legal entity, usurer, insurance supporting company, money changer
- h. Other services.

4. Methodology

Sampling frame, which was used to select wilcahs (field enumeration areas) or wilkers (field working areas), is a lists of wilcahs/wilkers, which had been listed during the first step of the 1996 Economic Census. For each wilcah/wilker in each province, the probability was computed using Chromy-Gen Algorithm. The value of

probability depends on optimum coefficient of variation on each classification of establishment activity code (KKKP) obtained from field enumeration using SE96-L2 questionnaire. KKKP is the code of classification of establishment activity constructed based on the Indonesian Standard Industrial Classification (KLUI) and used as a guide for editor to determine the economic activity code in the pre-computer processing. KKKP covers all codes of sectors in the 1996 Economic Census, excluding agricultural sector.

Sampling design used in sample selection is a one stage sampling design, in which based on a sampling frame, a number of wilcahs/wilkers were selected by using the probability of each wilcah/wilker and a poison systematic sampling. All establishments located in the selected wilcahs were enumerated completely. Statistical units enumerated were all economic activity units having an authority, excluding production units of a manufacturing industry employing less than 20 persons.

Data collection on each establishment was conducted by a direct interview between interviewer and respondent. Implementation of the interview, using the SE96-S questionnaire, was conducted along with the checking of the existence of establishments found in the SE96-L2 listing and of the existence of newly emerged establishments.

5. Field Organization

To enhance the field implementation of the 1996 Economic Census, the Presidential Instruction No. 4, 1994 regarding the 1996 Economic Census has been issued, and so have some other regulations, which were issued by institutions related to the 1996 Economic Census implementation. As the realization of the Presidential Instruction and the existing regulations, the field organization involved in implementing the 1996 Economic Census took the following form:

- a. Sample canvassing enumerators (PCS = Petugas Pencacah Sample) were statistical patners (temporary working partners) who have been trained to do the field enumeration
- b. Field editors (PMS = petugas pemeriksa lapangan) were statistical patners who have been trained to do the field enumeration with better qualifications than those of the PCS
- c. Sub-district level field coordinators (KSK = koordinator statistik kecamatan) were statistical official (mantri statistik) who were CBS field staffs at sub-district level
- d. District/municipality level field coordinators which were carried out by District Statistical Offices
- e. Provincial level coordinators were performed by Provincial Statistical Offices.

To coordinate the implementation of the 1996 Economic Census in each area level, i.e. sub-district, district/municipality and province, all Central Board of Statistics

Staffs at these levels always work in collaborate with government institutions at the same level, with department representative offices at the same level as well as with associations. At central level CBS collaborates with departments and association related to the implementation of the 1996 Economic Census.

6. Documents used

There are fifteen kinds of document used in the second step of 1996 Economic Census.

a. SE96 - PKU Document

This document is used to check the existence of establishment without legal entity, including manufacturing industry establishments employing less than 20 workers, regardless of whether these manufacturing industry establishments own or do not own legal entities, in each field enumeration area in every census building. Furthermore SE96 - PKU questionnaire will be used as a guide for PCL in enumerating establishments without a legal entity in each selected field enumeration area.

b. SE96 - L1 Questionnaire

This questionnaire has been used for listing in December 1995 - January 1996. The SE96 - L1 questionnaire of the selected field enumeration area, which had been filled in, were used as a reference in filling SE96 - PKU. All establishments without legal entities in SE96 - L1 questionnaire were copied in SE96 - PKPU and their existence would then be checked in the field.

c. SE96 - DSW document

This document contains samples of selected field enumeration areas in each district. Names of each selected field enumeration areas, including the number of establishments without a legal entity was also recorded in this SE96 - DSW questionnaire. The number of establishments without a legal entity in this SE96 - DSW questionnaire constituted the total from SE96 - L2 questionnaire of each field enumeration, classified by activity. The SE96 - DSW document was used to determine the number of field enumeration, in enumerating establishment without a legal entity in each sub district.

d. SE96 - DSWK Document

This document contains not only the name of sub district, the name of the village, number of field enumeration area and working area, but also the number of establishments without a legal entity in the SE96 - DWS document by sector/activity. The number of establishments without a legal entity which had been enumerated by using appropriate questionnaire were also recorded in this SE96 - DSWK document or in recapitulation using the SE96 - RS1. The use of SE96 - DSWK document is to obtain the deference between the number of establishments without a legal entity, by sector/ activity, found in the January 1996 listing, and the number establishments without a legal entity found in the October 1996 enumeration, in each selected field enumeration areas.

e. SE96 - RS1 Document

This document is used to recapitulate the number of establishments without legal entity enumeration in each field enumeration areas. The results of recapitulation are classified according to whether the establishments have or do not have permanent location.

f. SE96 - RS2 Document

This document contains information of establishment by sector. Each sector in this questionnaire is classified according to:

- 1) The number of establishment, which has permanent location, specifically, has a roof and its equipment is unremovable.
- 2) The number of establishment which does not have permanent location, namely its equipment is removable, or are operated not in a fixed location.

The use of this questionnaire is to check the completeness in data processing.

g. SE96 - CWK document

This document takes the form of a copy map of field enumeration area, copied from the mapping result of the 1996 Economic Census listing activity. This document is used to distribute working location of each field enumerator. This is meant to avoid missing enumeration in working location of a field enumerator.

h. SE96 - S02 Questionnaire

This questionnaire is used to enumerate all quarrying establishments without a legal entity located in the field enumeration area selected.

i. SE96 - S03 Questionnaire

This questionnaire is used to enumerate all manufacturing establishments which have less than 20 workers, both with and without a legal entity located in the selected field enumeration area.

j. SE96 - S04 Questionnaire

This questionnaire is used to enumerate all non-state-owned electricity company establishments, which do not have a legal entity, in the selected field enumeration area.

k. SE96 - S05 Questionnaire

This questionnaire is used to enumerate all construction establishments without a legal entity located in the selected field enumeration area.

l. SE96 - S06 Questionnaire

This questionnaire is used to enumerate all trade establishments (wholesale trade, retail trade, restaurant and accommodation services) without a legal entity or without Diparda / Economic Bureau license located in the selected field enumeration area.

m. SE96 - S07 Questionnaire

This questionnaire is used to enumerate all transport, storage and telecommunication establishments without a legal entity located in the selected field enumeration area.

n. SE96 - S08 Questionnaire

This questionnaire is used to enumerate all saving and loan cooperative, usurer and auxiliary insurance services establishments without a legal entity located in the selected field enumeration area.

o. SE96 - S89 Questionnaire

This questionnaire is used to enumerate all services establishments without a legal entity located in selected field enumeration area. Tourism services establishments with Diparda / Economic Bureau license are not covered in this enumeration because such establishments are considered as having a legal entity.

Data presented in this publication are based on 8 documents used in enumeration of establishment without a legal entity as mentioned above. This publication presents, among others, the following data:

a. Identity and address of establishment

b. General information of establishment

- 1) Sex of employer
- 2) Age of employer
- 3) Education attainment of employer
- 4) Location of establishment
- 5) License owned by establishment
- 6) Main activity of establishment
- 7) Year of starting operation of establishment
- 8) Number of working months during October 1995 - September 1996
- 9) Average working day per month
- 10) Average working hours per day.

c. Sector-specific information of establishment

Indicators of establishment related to their activities, which are specific to each sector, are also asked.

d. Worker (Employee) and compensation of worker

This question covers the number of workers classified by sex, age group, educational level and status of a worker as well as wages and salaries of a worker classified by sex.

e. Expenditure of establishment

This question covers all expenditures of establishment, consisting of direct expenditures not only relating to the intermediate costs but also those relating to non-intermediate costs.

Generally, expenditures of establishment are separated according to:

1) General Expenditures

These expenditures cover all expenditures, which are similar in every sector/activity.

2) Sector-specific Expenditures

These expenditures cover specific expenditures of each sector/activity related to their activities.

f. Output/Omzet of establishment

This question covers production value resulting from each establishment's activity. Besides that, this question also covers all revenues from other activities not related to establishment activity, such as from interest, dividend, rent of land and building, royalty and other similar receipts.

g. Capital

The question of capital covers:

Sources of capital owned (fully private property, fully transfers, partially from others, fully from others). Related to this question is also asked sources of capital when the capital used is not private property nor it is from transfer. Sources of capital of such category could be banks, cooperatives or other non- financial institutions.

h. Mutation of Fixed Capital

The value of addition and reduction of fixed capitals, which are owned by establishment, is also asked. These fixed capitals are classified by ownership of land, constructions, vehicles and machineries as well as other fixed capitals. Addition and reduction of fixed capitals owned also covers fixed capitals used by others as long as those capitals are still owned.

i. Constraints and Prospects

In connection with constraints and prospects, are also asked activities in the year of the survey compared to activities a year ago (October 1994 - September 1995). Constraints asked are the main constraints experienced during October 1995 - September 1996 that have not been overcome at the moment of the survey. If the constraints deal with the problems of lack of capital, questions are also asked regarding how to solve the constraints, among others, whether they borrow from banks. If the answer is no, then respondent is asked the reason they do not borrow from banks. The reasons could be do not know the procedure, do not have collateral, etc.

j. Membership of Cooperative

Membership of cooperative also asked in this survey. A member of cooperative in this survey means a member of cooperative related to the establishment activities. For example: a transportation establishment is asked whether it is a member of transportation cooperative.

k. Partnership of Establishment

Partnership is a joint business among small-scale establishments and a larger scale establishment, which are beneficial to each other. This question was asked to establishment without legal entity in selected filed enumeration areas.

I. Picture of Establishment Performance

Questions are also asked regarding establishment performance and planning to develop or enlarge their activities in the future, beginning from the time of enumeration. Pictures of establishment performance include the following categories: worse, no difference, better. Concerning constraints; the alternative answers are lack of capital, difficulty on marketing and lack of skill.

7. Concept and Definition

a. Establishment

An establishment is a unit of economic activities operated with the objective of producing goods/services for sale or exchange, with at least one person in charge and assumes the management authority such as the authority in human resource development (recruitment), marketing, etc., including supporting units located in an area separated from the main office building/area. Thus an establishment can take the form of a single establishment/unit of economic activity, a head office or main office, branch offices/representatives, as well as a factory site or plant, or other supporting unit such as: storage, marketing office, or other business facilitating unit, which is located separately from the head/main office.

b. Economic Sector

1) Quarrying

Quarrying establishment is one performing activity dealing with preparation and extraction of chemical, mineral, metal ores, and other kinds of stones including valuable stones coming from natural deposit, it is solid, liquid, or in the form of gas, for commercial purposes. Mining products which have been processed into a pellet or ingot in principle is classified as manufacturing products, however, if the processing activities cannot be separated from the mining activities, such activities are still included in the mining sector.

2) Small Scale Industry and Cottage Industry

Manufacturing industry establishment is one which performs activities of processing raw materials into final/intermediate products and, or of processing goods of lower value into one with higher value closer to the final users, for commercial purposes. Including in this sector are activities dealing with designing, engineering and assembling of product components.

Small scale industry and cottage industry establishment is a manufacturing industry establishment employing 1-19 workers.

3) Non State Electricity Company

Non State Electricity Company is an electricity establishment managed by other than state Electricity Company, and involves in construction of electric power

supply including its transmission networks and distribution of electricity supply to households, institution, and other consumers for commercial purposes.

4) Construction

Construction establishment is an establishment producing final output in the form of building/construction, for commercial purposes, both for residential and non-residential purposes. Output of such activities for example: building construction, road and bridges, railways and bridges, tunnels, construction for dam and drainage, sanitation construction, airline runway, ports, electricity power supply, transmission and distribution building repair/renovation.

5) Trade, Restaurant, and Accommodation Services

a) Wholesale Trade

Wholesale trade establishment is the one involves in trading new or used commodities, usually in a large party, to users other than households, such as: retailers, manufacturing industry establishments, offices, hospital, restaurant, and accommodation services.

b) Retail Trade

Retail trade establishment is the one performing activity of reselling (without technically changing the commodities) of either new or used commodities to households.

c) Restaurant

Restaurant is an establishment performing activity of preparing foods and beverages and selling them at the same place where preparation takes place.

(1) Food shop covers activities of selling foods and drinks for immediate consumption, in fixed locations, including canteen.

(2) Street vendor of foods and drinks (unfixed location) covers activities of selling foods and drink for immediate consumption, usually using kiosk which can be moved or push easily along the street

(3) Catering covers activities of selling foods and drinks (ready to be consumed) based on orders, for parties, seminars, meetings and similar purposes.

Foods and drink ordered usually are delivered to the place of party, seminar or meeting and similar places, along with waiters and waitresses.

d) Accommodation services

(1) Accommodation is an establishment using a building or part of building specifically prepared for accommodation, where anybody can stay, obtain foods, services and may use other facilities against payment.

(2) Home stay is a kind of accommodation using part of building/house, where anybody can stay against payment.

(3) Other accommodation is an accommodation other than mentioned above.

6) Transportation, Storage and Communication Establishment

a) Transportation establishment is an establishment performing activities of transporting people or cargo/cattle from one to another location using motored vehicles, through land, water, or air, for a fee.

- b) Storage establishment is the one performing activity of storing others goods for temporary purposes before sent to a final destination. for a fee.
- c) Communication establishment is an establishment dealing with activities of transforming information from one person to another using language, sound, pictures, codes, or other communication devices.
- 7) Saving and Loan Cooperative, Usurer, Supporting Insurance Service, and MoneyChanger Establishment.
 - a) Saving and loan cooperative is a unit of economic activity run under a social spirit, with members composing of individuals, or a legal company of mutual ownership runs under a family spirit, with main activities of providing services of saving and loan. Cooperatives covered in this census were cooperatives without legal entities.
 - b) Usurer is a person or a group of person lending money especially at a rate of interest considered being too high, for a short term.
 - c) Insurance supporting company establishment is an establishment acting as an insurance broker or reinsurance company.
 - d) Moneychanger establishment is an establishment/company trading foreign currency for commercial purposes.
- 8) Services Sector
 Services establishment is an establishment, which provides any kind of, service for sale, partly or entirely, with at least one person in charge on activity risks.
 This kind of establishment includes:

c. Employees

- 1) Employees (workers) cover anyone who usually works in the company/establishment.
- 2) Paid worker is anyone who usually works in the company/establishment for money or other type of bonuses, either in kind or in money term.
- 3) Unpaid worker is anyone who usually works for an establishment without payments, usually the owner and family members; working for at least one third of normal working hour.
- 4) Permanent worker is anyone who works in a company/establishment with regular payment, not depending on his/her presence, and usually receives provisions when laid-off.
- 5) Temporary worker is anyone who works in a company/establishment with regular payment, depending on his/her presence, and usually does receive provisions when laid-off.

d. Production Value

Production value differs from one sector to another depends on the kind of activity. Production value of each sector is as follow:

- 1) Mining: value of mining products produced.

- 2) Small scale and cottage industry: value of goods produced, including intermediate products.
- 3) Non state electricity company: value of electricity generated.
- 4) Construction: value of building/construction worked, both finished and unfinished works.
- 5) Trade, restaurant, and accommodation services: value of goods sold, the value of foods and beverages sold, and the value of receipt from room occupied.
- 6) Transportation, storage and communication: revenue from passenger/cargo transported, revenue from commission ticket sold, revenue from storage rented, revenue from stamp and other post materials sold, and revenue from pulse used.
- 7) Saving and loan cooperative, usurer, supporting insurance company and moneychanger: revenue from interest, commission, value of foreign currency sold.
- 8) Services: revenue from services provided.

8. Data Presentation

a. Kind of data presented

Not all data collected in the second step of the SE96 are presented in this publication. This publication only presents some basic data as follows:

- 1) Number of establishments without legal entity classified by kind of activity and regency
- 2) Rate of growth of the number establishments without legal entity per year during 1986 to 1996 by kind of activity.
- 3) Number of employees of establishment without legal entity classified by kind of activity and regency
- 4) Value of production, intermediate costs, wages and salaries presented by kind of activity and regency

Specifically, presentation of this publication is grouped as follows:

- | | | |
|----------|---|--|
| Part I | : | Number of establishments, its trend and contribution |
| Part II | : | General profile of establishments |
| Part III | : | Capital and economic performance |
| Part IV | : | Employees |
| Part V | : | Characteristics of entrepreneur |
| Part VI | : | Establishment by sub sector |

b. Sub-sector data presented

Implementation of the second step of SE96 covers all sectors of economic activities, but not all sub-sectors of the economic activities were enumerated, subject to the following criteria: establishments are enumerated if they are without legal entity. Sub-sectors enumerated and sub-sectors presented are as follows:

1) Mining and quarrying sector

Establishments enumerated in this sector only cover quarrying establishments, and data presented in the sub-sector level constitute some sub-sectors on mining/quarrying as follows:

- a) Mining of metal ores
- b) Quarrying of stone, clay and sand
- c) Mining/quarrying of salt
- d) Mining of mineral, chemical and fertilizer.

2) Manufacturing sector

Manufacturing data presented in this publication cover all sub-sectors. Special for manufacturing sector, establishments enumerated and data collected cover all establishments employing less than 20 workers, both with and without legal entity.

3) Electricity, gas and water supply sector

Data presented in this sector are limited to the Non State Electricity Company (non-PLN), since gas and water supply sub-sector always have legal entity.

4) Construction sector

Data presented in this sector are consolidation of all sub-sectors of construction, without being classified by sub-sector since construction establishments with no legal entity do not have any clear specialization to be a distinct sub-sector.

5) Wholesale and retail trade, restaurant and accommodation sector.

Data presented in this sector cover all sub-sectors on this sector, namely:

- a) Wholesale trade sub-sector
- b) Retail trade sub-sector
- c) Restaurant sub-sector
- d) Accommodation services sub-sector

6) Transport, storage and communication sector

Data presented in this sector do not cover all sub-sectors of this sector and limited to the following sub-sectors:

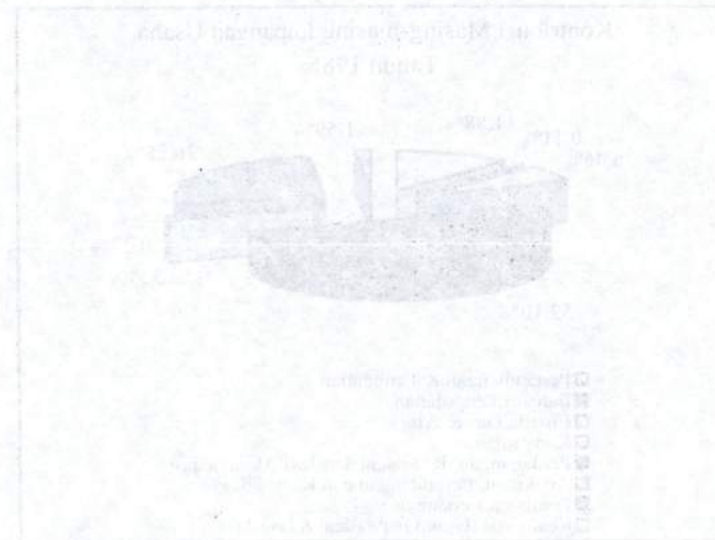
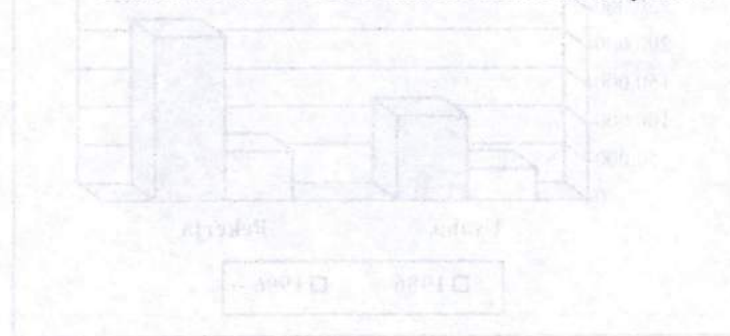
- a) Land transportation sub-sector
- b) Water transportation sub-sector
- c) Other transportation supporting service sub-sector
- d) Communication sub-sector

7) Financial institution, real estate, rental service and establishment service sector

Data presented in this sector are limited only to saving and loan cooperative (without legal entity), usurer, insurance supporting company, and moneychanger. all of them are known as financial institution sub-sector. Meanwhile real estate, rental service and establishment service sub-sector presented are combined with public service, social and personal service sector.

8) Public service, social and personal service sector

Data presented in this sector are limited to establishments held by private institution which cover sub-sector as follow: social service, entertainment and recreation service, private and household service. Besides sub-sectors mentioned above, presentation of this sector also covers real estate, rental service and establishment service sub-sector as mentioned on point 7.



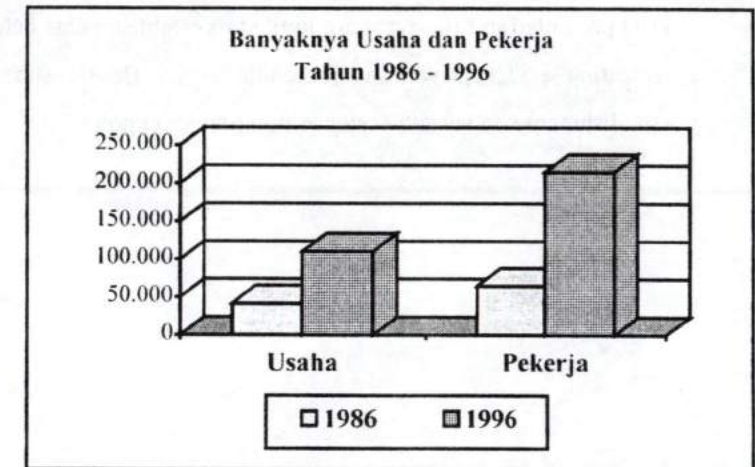
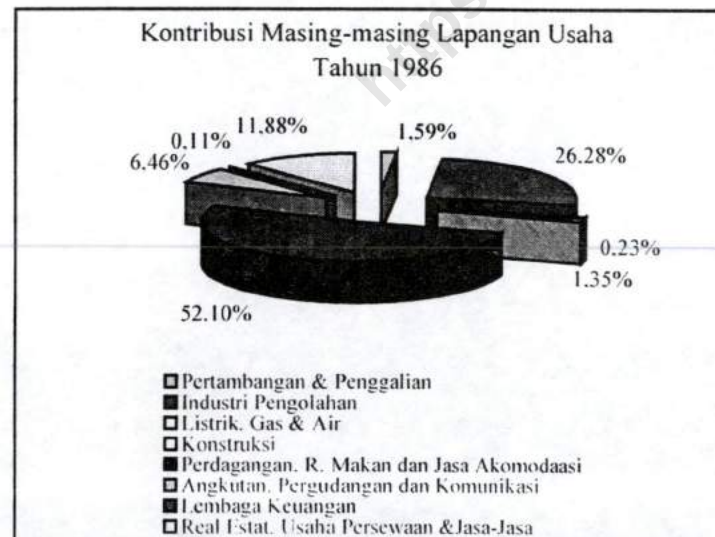
GAMBARAN RINGKAS HASIL SE 1996 PND/URT (TIDAK BERBADAN HUKUM)

SULAWESI TENGGARA

1. Perkembangan dan Kontribusi

Hasil Sensus ekonomi 1996 di Propinsi Sulawesi Tenggara tercatat sejumlah 110.435 usaha tidak berbadan hukum di luar usaha pertanian. Dalam kurun waktu 1986-1996 jumlah usaha non-pertanian yang tidak berbadan hukum meningkat pesat, sekitar 16,52 persen per tahun. Jumlah pekerjaanya meningkat lebih cepat, yaitu 23,24 persen per tahun. Secara absolut, jumlah usahanya meningkat sebanyak 68.789, yaitu dari 41.646 pada tahun 1986 menjadi 110.435 pada tahun 1996, sementara jumlah pekerjaanya bertambah 150.450, yaitu meningkat dari 64.727 menjadi 215.177 dalam kurun waktu yang sama.

Jumlah usaha non-pertanian di setiap lapangan usaha menunjukkan pertumbuhan positif. Pertumbuhan tercepat tercatat di lapangan usaha konstruksi (37,38 persen).



disusul lapangan usaha perdagangan besar, eceran, rumah makan dan jasa akomodasi (23,16 persen), listrik, gas dan air (22,53 persen), lembaga keuangan (16,38 persen), dan lapangan usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi (14,94 persen) serta lapangan usaha lainnya yang masing-masing tumbuh dibawah 10 persen per tahun. Pola perkembangan jumlah pekerja antar sektor tidak jauh berbeda dengan pola perkembangan jumlah usaha.

Kontribusi masing-masing lapangan usaha sejak tahun 1986 relatif tidak banyak berubah. Jumlah usaha perdagangan tetap merupakan lapangan usaha terbesar, dengan kontribusi jumlah usahanya meningkat dari 52,10 persen menjadi 65,14 persen, atau jauh di atas kontribusi lapangan usaha yang lain. Lapangan usaha industri pengolahan tetap menempati urutan kedua, dengan kontribusi 19,73 persen tahun 1996, atau sedikit menurun dibanding tahun 1986. Sementara itu, lapangan usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi, yang menempati urutan



ketiga, juga menunjukkan penurunan kontribusi, dari 6,46 persen menjadi 6,07 persen. Urutan keempat ditempati lapangan usaha real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa, yang kontribusinya juga menurun dari 11,88 persen menjadi 5,26 persen. Lapangan usaha yang lain hanya mempunyai peran yang sangat kecil.

Secara umum, mayoritas usaha non-pertanian yang tidak berbadan hukum hanya menyerap tenaga kerja 2 orang atau kurang, walaupun ada kecenderungan meningkat dibanding tahun 1986. Hanya usaha konstruksi yang secara rata-rata mempekerjakan sekitar 3 orang per usaha.

2. Karakteristik Umum

Secara umum, sekitar 95,39 persen usaha non-pertanian yang tidak berbadan hukum beroperasi dengan tenaga kerja kurang dari lima. Hanya lapangan usaha konstruksi dan angkutan, pergudangan dan komunikasi yang relatif banyak memiliki usaha yang mempekerjakan 5 orang atau lebih. Pada lapangan usaha konstruksi, jumlah usaha yang mempekerjakan lima orang atau lebih tercatat sekitar 19,46 persen, sedang pada lapangan usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi 14,36 persen dan yang lainnya dibawah 8 persen.

Mayoritas usaha tidak berbadan hukum dilakukan sendiri, tanpa bantuan pekerja/ buruh, terutama di lapangan usaha lembaga keuangan, real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa, serta listrik, gas dan air. Sekitar 100 persen usaha lembaga keuangan dilakukan sendiri, sementara di lapangan usaha real estat, jasa persewaan dan jasa-jasa, persentasenya mencapai 72,61 persen. Persentase pada lapangan usaha pertambangan dan penggalan serta listrik, gas dan air, masing-masing 64,06 persen dan 48,08 persen. Kecuali lapangan usaha konstruksi, tidak ada usahanya dilakukan sendiri, sektor-sektor yang lain juga didominasi oleh usaha yang dilakukan sendiri.

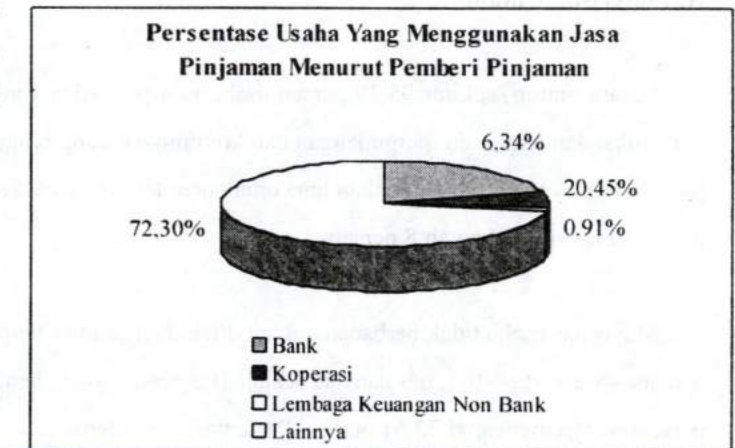
Di Kabupaten Buton dan Kendari/Kodya Kendari terdapat relatif lebih banyak usaha yang dilakukan sendiri dibandingkan di Kabupaten Kolaka dan Muna. Persentase usaha yang dilakukan sendiri di Kabupaten Buton dan Kendari/Kodya Kendari masing-masing 48,08 persen dan 47,25 persen, sedangkan di Kabupaten Kolaka dan Muna sebesar 44,74 persen dan 42,40 persen. Persentase usaha yang mempekerjakan lima atau lebih pekerja tidak banyak berbeda antara kabupaten, persentasenya sangat rendah berkisar antara 4 sampai 5,5 persen.

Mayoritas usaha tidak berbadan hukum beroperasi paling sedikit 21 hari kerja dalam sebulan, persentasenya mencapai 63,20 persen. Lapangan usaha industri memiliki hari kerja yang lebih panjang, dengan sekitar 100 persen usahanya beroperasi paling sedikit 21 hari kerja per bulan, disusul lapangan usaha pertambangan dan penggalian serta perdagangan, masing-masing dengan 73,89 persen dan 69,25 persen, sedangkan lapangan usaha yang lain berkisar antara 17,74 persen sampai 67,11 persen. Sementara itu, persentase usaha yang beroperasi kurang dari 10 hari kerja per bulan umumnya sangat rendah, kecuali usaha di sektor lembaga keuangan dan jasa-jasa, di mana sekitar 76,61 persen usaha lembaga keuangan dilakukan hanya dalam 10 hari kerja atau kurang, dan sekitar 26,33 persen untuk lapangan usaha real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa, sedangkan lapangan usaha lainnya 0 - 11 persen.

3. Permodalan

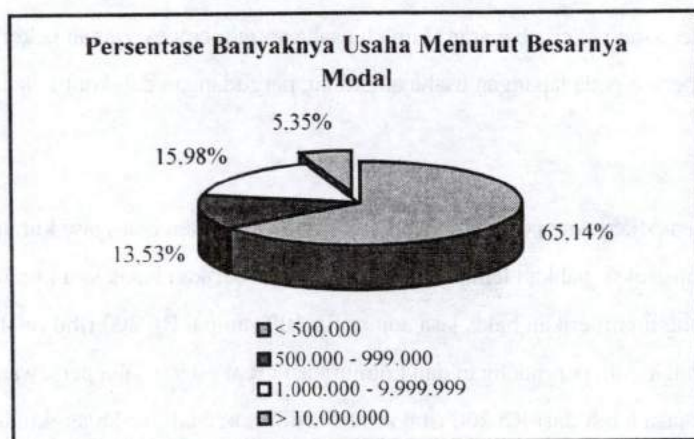
Secara umum sekitar 84,52 persen usaha tidak berbadan hukum beroperasi sepenuhnya atas modal sendiri. Lapangan usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi serta lapangan usaha listrik, gas dan air memiliki pola yang sangat berbeda dari lapangan usaha lain, dengan persentase usaha yang sepenuhnya dibiayai modal sendiri relatif jauh lebih rendah dari lapangan usaha lain, yaitu sekitar 68,50 dan 73,46 persen. Di Lapangan usaha perdagangan, sekitar 15,74 persen usaha sepenuhnya memperoleh modal dari pihak lain, dan pada lapangan usaha listrik, gas dan air, persentasenya mencapai 20,71 persen, sementara untuk sektor-sektor yang lain, persentasenya sangat rendah berkisar antara 1,21 sampai 3,01 persen. Jumlah usaha yang seluruh modalnya berasal dari hibah/ transfer sangat tidak berarti. Jumlah usaha yang sebagian modalnya berasal dari pihak lain juga tidak signifikan, kecuali pada lapangan usaha perdagangan, angkutan, pergudangan dan komunikasi yang persentasenya masing-masing mencapai 14,59 dan 14,88 persen.

Tidak banyak usaha tidak berbadan hukum yang telah memanfaatkan jasa pinjaman, kecuali usaha pada lapangan usaha lembaga keuangan dan angkutan, pergudangan dan komunikasi. Secara umum, hanya sekitar 15,34 persen usaha yang memanfaatkan jasa pinjaman, yang berarti 84,66 persen usaha tidak memanfaatkan jasa pinjaman. Sementara itu, hampir separuh (30,63 persen) usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi telah memanfaatkan jasa pinjaman. Persentase pada usaha listrik, gas dan air juga tinggi, mencapai 26,54 persen.



Bank, koperasi, atau lembaga keuangan lainnya ternyata bukan merupakan sumber pinjaman yang utama, bahkan untuk usaha-usaha lembaga keuangan tidak memanfaatkan pinjaman. Antara 68 sampai 100 persen usaha mengandalkan pinjaman mereka pada sumber lain selain bank, koperasi, atau lembaga keuangan lainnya. Hanya usaha-usaha pada lapangan usaha perdagangan ; industri pengolahan ; real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa , yang relatif banyak memanfaatkan pinjaman bank, persentasenya masing-masing 23,05 persen, 20,03 persen dan 19,02 persen serta lapangan usaha angkutan 7,50 persen dan konstruksi 3,09 persen, sedangkan lapangan usaha lainnya tidak memanfaatkan pinjaman dari bank. Persentase usaha yang memanfaatkan koperasi sebagai sumber pinjaman sangat tidak berarti yaitu hanya 6,34 persen, begitu pula dengan yang memanfaatkan jasa pinjaman dari lembaga keuangan lainnya yakni 0,91 persen.

Di antara usaha-usaha yang memanfaatkan jasa bank, jenis pinjaman yang paling banyak dimanfaatkan adalah KUK dan K KU. Sebanyak 66,67 persen usaha pada lapangan usaha konstruksi memanfaatkan KUK. Usaha perdagangan ; real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa yang memanfaatkan jenis ini juga sangat tinggi, yaitu hampir separuh dari seluruh usaha di lapangan usaha ini (40,27 persen dan 35,05 persen). Persentase usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi serta industri pengolahan yang memanfaatkan KUK masing-masing sebesar 14,94 persen dan 4,49 persen, sedangkan pada lapangan usaha yang lain, tidak memanfaatkan jenis ini. Sementara itu K KU banyak dimanfaatkan oleh usaha real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa ; perdagangan ; angkutan, pergudangan dan komunikasi serta industri pengolahan, dengan persentase antara 22 sampai 45 persen. K UPEDES relatif banyak dimanfaatkan usaha industri pengolahan (41,42 persen), perdagangan (16,71 persen) angkutan, pergudangan dan komunikasi (11,69 persen), dan usaha real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa (8,25 persen).



Sebagian besar usaha tidak berbadan hukum hanya memiliki modal kurang dari Rp 500.000,- (62,99 persen) kecuali usaha-usaha pada lapangan usaha listrik, gas dan air, yang mayoritas bermodal antara Rp 1 sampai Rp 5 juta. Persentase usaha yang bermodal kurang dari Rp 500.000 sangat bervariasi berkisar antara 29 - 40 persen pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian ; angkutan, pergudangan dan komunikasi, serta real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa, sampai sekitar 66,50 persen pada usaha industri pengolahan dan perdagangan, sedang pada usaha konstruksi sebesar 75,43 persen dan pada usaha lembaga keuangan mencapai 100 persen. Pada semua sektor, persentase usaha tidak berbadan hukum yang bermodal Rp 10 juta ke atas relatif tidak berarti hanya 5,18 persen.

4. Kinerja

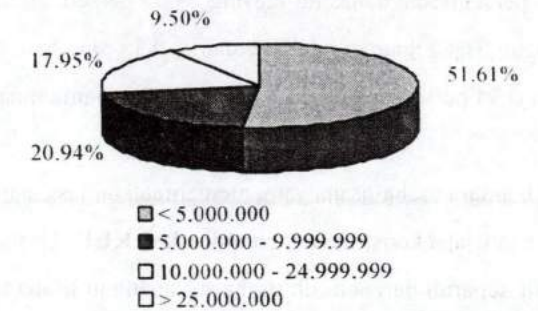
Bagian terbesar usaha tidak berbadan hukum mencatat penerimaan/ pendapatan kurang dari Rp 5 juta dalam tahun 1995. Lebih dari 75 persen usaha pada sektor pertambangan dan penggalian; konstruksi; listrik, gas dan air; lembaga keuangan dan jasa-jasa, mencatat penerimaan/pendapatan kurang dari Rp 5 juta. Jumlah usaha yang mencatat penerimaan kurang dari Rp 5 juta pada lapangan usaha industri pengolahan, juga sangat tinggi, sekitar dua per tiga dari seluruh usaha di sektor tersebut, sementara di lapangan usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi, persentasenya lebih rendah, yaitu masing-masing 55,35 persen dan 41,80 persen.

Namun demikian, pada beberapa sektor, jumlah usaha yang mencatat penerimaan/ pendapatan antara Rp 5 sampai Rp 25 juta relatif cukup besar, seperti pada usaha real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa : konstruksi : listrik, gas dan air yang berkisar 15 persen, dan pada lapangan usaha yang lain yang berkisar antara 20 sampai 31 persen, bahkan pada sektor perdagangan lebih dari 40 persen. Pada usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi, serta perdagangan bahkan tercatat relatif banyak yang memiliki penerimaan/ pendapatan melebihi Rp 25 juta, masing-masing sebesar 12,69 persen dan 10,98 persen.

Kecuali usaha-usaha di sektor konstruksi, mayoritas usaha tidak berbadan hukum tidak mempekerjakan pekerja bayaran. Jumlah usaha yang mempekerjakan pekerja bayaran hanya berkisar antara 11,20 persen pada usaha pertambangan dan penggalian sampai 44,77 persen pada lapangan usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi. Akan tetapi pada sektor konstruksi, persentasenya mencolok tinggi, yaitu 77,95 persen.

Balas jasa yang diterima pekerja pada umumnya masih rendah. Lebih separuh dari usaha yang mempekerjakan pekerja dengan bayaran memberikan balas jasa kurang dari Rp 100 ribu per pekerja per bulan. Untuk lapangan usaha pertambangan dan penggalian serta konstruksi, bahkan lebih dari 70 persen memberikan balas jasa kurang dari Rp 100 ribu per bulan. Walaupun demikian, pada lapangan usaha listrik, gas dan air, jumlah yang memberikan balas jasa antara Rp 100 sampai Rp 200 ribu relatif banyak, yaitu sebesar 62,22 persen dan usaha pertambangan dan penggalian ; industri pengolahan ; angkutan, pergudangan dan komunikasi ; real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa memberikan balas jasa sekitar 30 - 40 persen. Jumlah usaha yang memberikan balas jasa lebih dari Rp 200 ribu relatif sedikit, kecuali usaha angkutan, pergudangan dan komunikasi yang persentasenya masih lebih dari 10 persen.

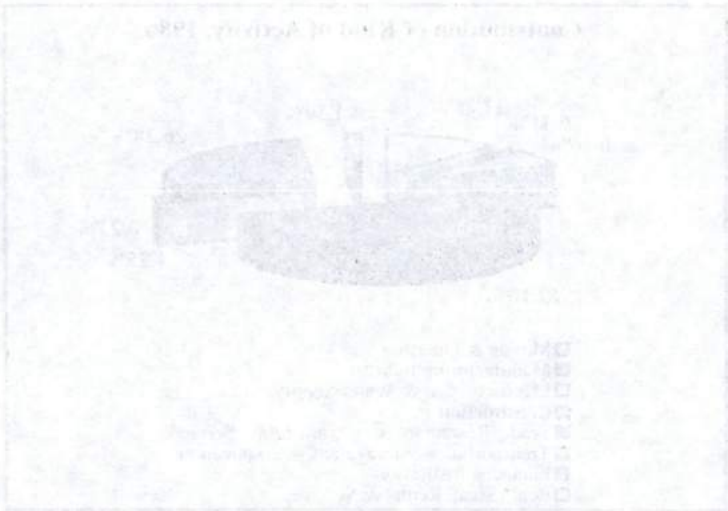
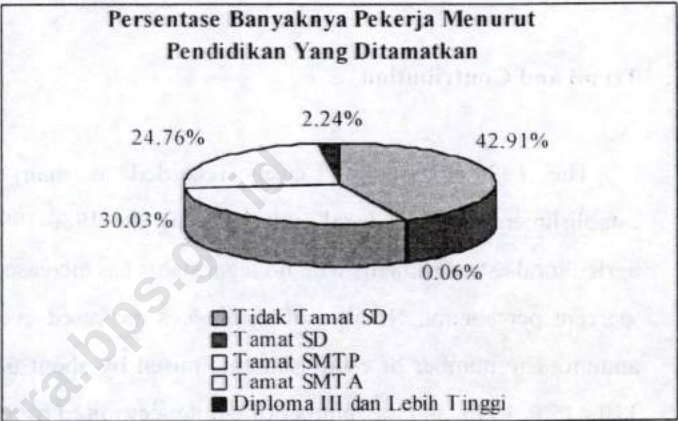
Persentase Banyaknya Usaha Menurut Besarnya Nilai Penerimaan



5. Ketenagakerjaan

Secara umum cukup banyak usaha tidak berbadan hukum yang mempekerjakan pekerja yang berpendidikan sangat rendah. Sebanyak 26,64 pekerja berpendidikan tidak tamat SD, dan 37,96 persen hanya berpendidikan SD. Jumlah pekerja yang berpendidikan SLTP sebanyak 18,64 persen, sedangkan yang berpendidikan SLTA 15,37 persen. Jumlah yang berpendidikan lebih tinggi dari SLTA sangat tidak berarti yakni hanya 1,39 persen.

Lapangan usaha pertambangan merupakan usaha yang paling didominasi oleh pekerja berpendidikan rendah, dengan 77,32 persen pekerjaanya berpendidikan setinggi-tingginya SD, disusul industri pengolahan, dengan 72,54 persen. Persentase pekerja berpendidikan rendah pada sektor-sektor yang lain juga sangat tinggi, berkisar antara 40 sampai 60 persen.

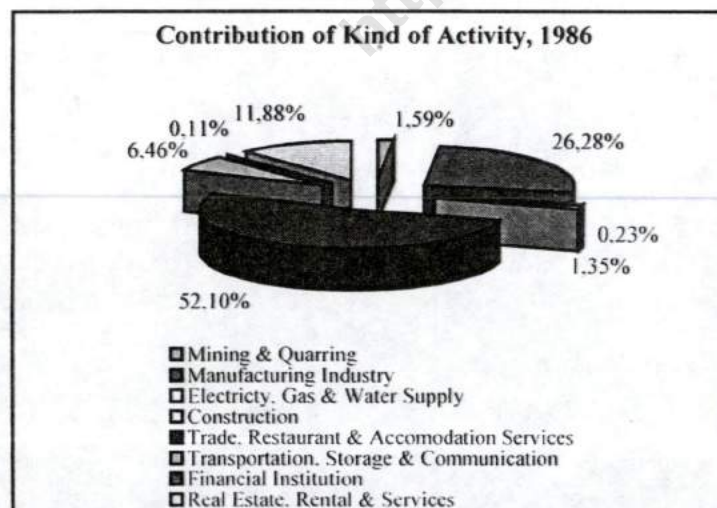
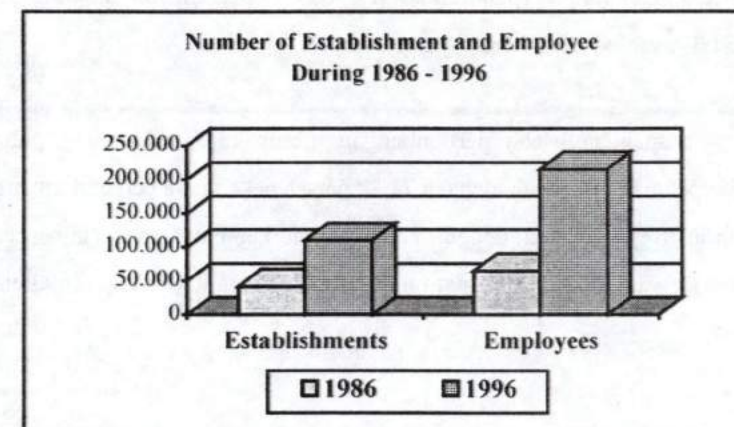


OVERVIEW OF THE 1996 ECONOMIC CENSUS RESULTS (ESTABLISHMENT WITHOUT LEGAL ENTITY) SOUTH EAST SULAWESI

1. Trend and Contribution

The 1996 Economic Census recorded as many as 110.435 non-agricultural establishments without legal entity. During the 1986-1996 period, the number of non-agricultural establishments with no legal status has increased significantly, by around 16,52 percent per annum. Number of employees increased even faster, by 23,24 percent per annum. The number of establishments raised by about 68.789, from 41.646 in 1986 to 110.435 in 1996. and the number of employees raised by 150.450 from 64.727 to 215.177 during the same period.

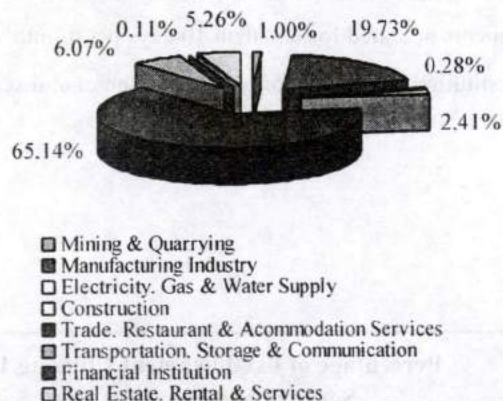
Each kind of activity exhibited a positive growth. Kind of activity of construction showed the fastest rate (37,38 percent) , followed by whole sale and retail trade, restaurants,



accomodation services (23,16 percent), electricity, gas and water supply (22,53 percent), and kind of activity of financial institution (16,38 percent). Next, come transportation, storage and communication (14,94 percent) and the others each of which grew by around under 10 percent per annum. Number of employees in each kind of activity grew at a similar pattern as the number of establishments.

Contribution of each kind of activity in total number of establishments has been relatively stable since 1986. Trade establishment still constituted the largest kind of activityr, with even a slight increase in its contribution, from 52,10 percent to 65,14 percent, far above contribution of other kind of activity. Kind of activity of manufacturing industry sector still

Contribution of Kind of Activity, 1996



occupied the second place, contributing around 19,73 percent in 1996, or slightly decreasing compared with that of 1986. In the third place, kind of activity of transportation, storage and communication, exhibited a significant decline in its contribution, from 6,46 percent in 1986 to 6,07 percent in 1996. Kind of activity of real estate, rental and services, which constituted the fourth largest establishment, exhibited a significant decline in its contribution from 11,88 percent to 5,26 percent. Other establishments exhibited insignificant contribution.

Majority of non-agricultural establishments with no legal entity employed only 2 persons or less, though there has been an increasing tendency since 1986. So far, only construction sector which employs on the average 3 persons per establishment.

2. General Profile

Around 95,39 percent of non-agricultural establishments with no legal entity operated with less than 5 employees. Only establishments in construction and transportation, storage and communication employed 5 persons or more per establishment. For kind of activity of construction around 19,46 percent of its establishment employed 5 persons or more. For kind of activity of transportation, storage and communication around 14,36 percent of its establishment employed 5 persons or more and the others under 8 percent.

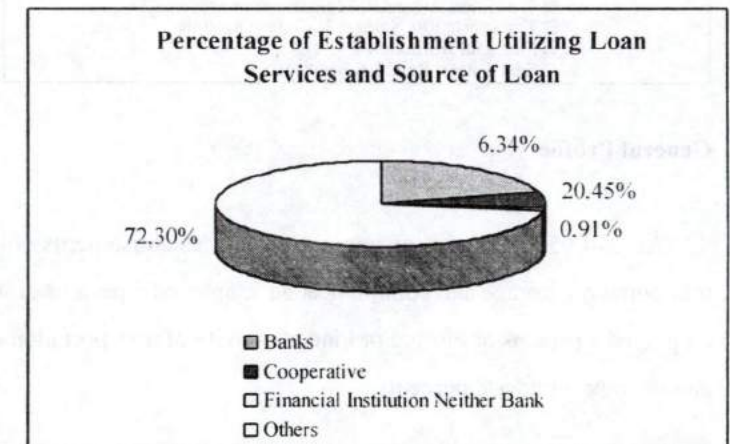
Majority of establishments with no legal entity, especially those in kind of activity of financial institution, real estate, rental and service, electricity, gas and water supply. Around 100 percent establishment of financial institution, was operated by a single person, without labor. while in establishment of real estate, rental and service reached 72,61. In mining, quarrying, and electricity, gas and water supply the percentage was around 64,06 percent and 48,08 percent. For others, except construction, in which only 1 percent of its establishments being run by a single person, the others were also dominated by single person-operated establishments.

In Buton and Kendari Regency, the number of establishments operated by a single person was relatively higher than that in Kolaka and Muna Regency. At least 48,08 percent and 47,25 percent establishments in Buton and Kendari Regency, while in Muna and Kolaka Regency, the percentage was around 47,74 and 42,40 percent. Percentage of establishments employing 5 persons or more, however, did not differ significantly between regency, all being very low, around 4 to 5,5 percent.

Majority of establishments with no legal entity operated at least for 21 days per month. Around 63,20 percent establishments fell under this type. Manufacturing industry showed longer workdays, with around 100 percent establishments falling under this type. Following by mining and quarrying and trade, each 73.89 percent and 69.25 percent, and the others around 17,74 to 67.11 percent. On the contrary, percentage of establishments operated for less than 10 days per month was in general very low, except for financial institution sector and services, in which only around 76,61 for financial institution and 26,33 for real estate, rental and services and the others around 0 – 11 percent.

3. Capital

Equity dominated capital structure of establishments with no legal status, with around 84.52 percent establishments operated completely under own equity. establishments of transportation, storage and communication and electricity, gas and water supply showed distinct pictures, however, different from other establishments. The percentage of establishments of this type in these two establishments was much lower compared with the others, i.e., around 68.50 and percent, respectively. For the establishment of trade about 15,74 fully from the others and for the electricity, gas and water supply around 20,71 percent and percentage of the other establishments, of which the entire capital come from others were relatively high around 1,21 percent to 3,01 percent. Hence, number of establishment fully from grant and transfer insignificantly, neither partially from the others, except for establishments of trade, transportation, storage and communication which have percentage about 14,59 and 14,88 percent.

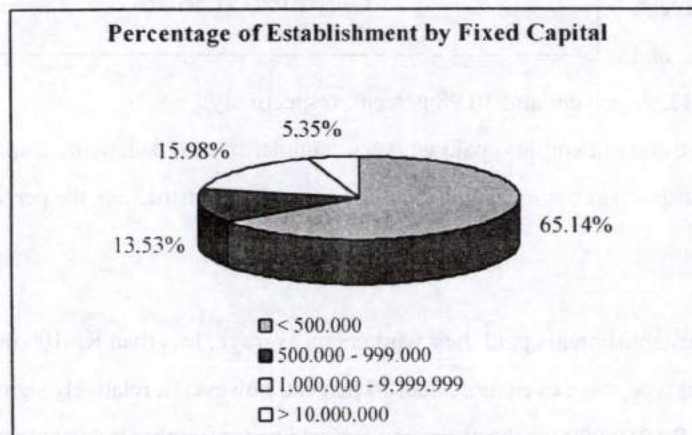


Except establishments in financial institution and transportation, the other establishments were not accustomed to utilizing loan services. In general, only around 15.34 percent establishments having utilized loan services, meaning that around 84.66 percent have never borrowed any loan. On the contrary, more than half establishments of transportation, storage and communication (30,63 percent) have utilized loan services. Percentage in electricity, gas and water supply also high by 26.54 percent.

Banks, cooperative, nor other financial institution turned out to be the main source of loan, even for establishments of financial institution. In general, between 68 to 100 percent establishments still relied their funding on sources other than banks, cooperative, and other financial institution. Establishments in trade, manufacturing industries, and electricity, gas and water supply, however, showed a relatively significance reliance on these three sources of fund, with around 23,05 percent, 20,03 percent and 19,02 percent and the trade establishment by 7,50 percent and construction around by 3,09 percent to 25 percent establishments relied on these three sources of fund and the others no relied their funding on sources than banks. The percentage of establishments relying on cooperative as their source of fund was very insignificant around by 6,34 percent, and so was the percentage of those relying on other financial institution are 0,91 percent.

Among those having received loan from banks, KUK and KCU scheme were most popular. Around 66,67 percent of construction establishments which have utilized KUK scheme. Number of establishments of trade, real estate, rental and services of this type was also significant, around a half of this establishment (40,27 percent and 35,05 percent), while for transportation, storage and communication and manufacturing industries, the percentage was around 14,94 percent and 4,94 percent, and for other establishments no utilized KUK scheme. Meanwhile, KUK scheme was quite popular among establishments in real estate, rental and services, trade, transportation, storage and communication and manufacturing industry around 22 to 45 percent establishments of these sectors, which borrowed from banks, have utilized KUK scheme. KUPEDES was relative utilized by manufacturing industry (41,42 percent) trade (16,71), transportation, storage and communication (11,69 percent) and real estate,

rental and services (8,25 percent).



Capital value owned by most establishments with no legal entity was very small, less than Rp 500.000, (62,99 percent) except those owned by establishments of electricity, gas, and water, which ranged between Rp 1 million to Rp 5 million. Percentage of establishments owning capital less than Rp 0.5 million varied from around 29 to 49 percent in mining and quarrying, transportation, storage and communication and real estate, rental and services, to 66,50 percent in manufacturing industry and trade, to 75,43 in construction and 100 percent in financial institution. Those having capital of Rp 10 million or more were very insignificant only 5,18 persen.

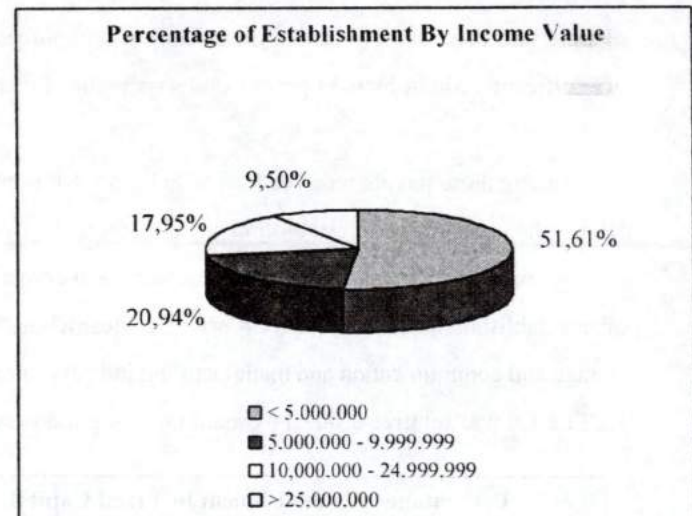
4. Performance

Most establishments with no legal entity recorded total revenue/income of only less than Rp 5 million during 1995. More than 75 percent of establishments in mining and quarrying; manufacturing industry, electricity, gas, and water, as well as services and financial institution, for example, fell under this category. For manufacturing industry, the percentage were also high, around two-third of establishments in these kind of activity. While for transportation, storage and communication, the percentages were lower, around 55,35 and 41,80 percent, respectively.

In a few sector, however, number of establishments recording total revenue/income between Rp 5 to Rp 25 million were relatively high, as like as in real estate, rental and services, construction, electricity, gas and water supply around 15 percent for mining and quarrying, and between 20 to 31 percent for other establishments, and even, around more of 40 percent for trade establishment. Moreover, a relatively significant portion of establishments in transportation, storage and communication and trade even recorded total revenue/income of more than Rp 25 million by 12,69 percent and 10,98 percent, respectively..

Except for construction sector, other establishment showed that majority of their establishments did not employ paid workers. Number of establishments employing paid worker ranged only between 11.20 percent for mining and quarrying to 44,77 percent for transportation, storage and communication. For construction, the percentage was extraordinary high, around 77,95 percent.

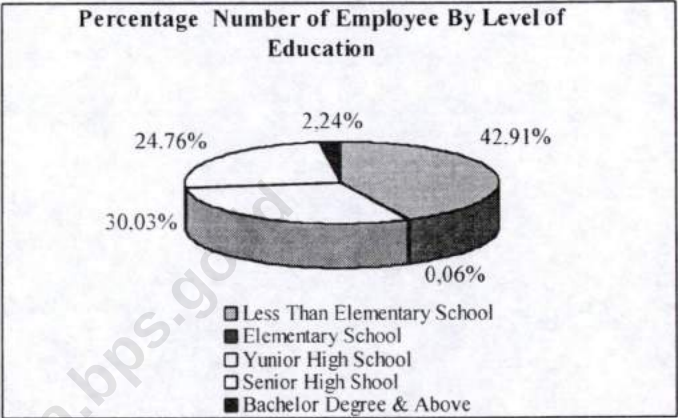
Renemuration received by most employees was generally very low, where nearly half of establishments paid their workers on average, less than Rp 100.000 per month. Percentage of establishments in electricity, construction, and mining and quarrying of this type, were even more than 70 percent, however, a relatively significant portion of their establishments around 62,22 percent paid their workers between Rp 100.000 to Rp 250.000 for the electricity, gas and water supply establishment. And for mining and quarrying, manufacturing industry, transportation, storage and communication, real estate, rental and services around to 30 to 40 percent. Only very small number of establishments paid their workers Rp 250.000 or more, except for transportation, storage and communication, in which around 10 percent of their establishments fell under this category.



5. Employees

In general a significant portion of workers in establishments with no legal entity possessed very low level of education. Around 26,64 percent workers have less than elementary school and 37,96 percent only lower than primary school education, and around 18,64 percent workers only have primary school background. The number of those having senior high school education was very insignificant only 1,39 percent.

Kind of activity of mining and quarrying was the one most dominated by uneducated workers, with around 77,32 percent workers having only at most primary school background, followed by manufacturing industry with 75,24 percent workers having primary school or lower background. For others the percentage highly ranged around 40 to 60 percent.



100% Pure
100% Pure
100% Pure



<https://sultra.bps.go.id>

TABEL - TABEL

<https://sumber.bps.go.id>

LVBET - LVBET

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha Non Pertanian yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Lapangan Usaha Serta Perkembangannya Tahun, 1986 -1996.

Table 1. Number of Non-agricultural Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Their Annual Rate of Growth During 1986 - 1996

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	1986		1996		Perkembangan Per Tahun, 1986 – 1996 / Their Annual Rate of Growth During 1986 – 1996
		Usaha / Establishment	%	Usaha / Establishment	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertambangan dan Penggalian / Mining & Quarrying	664	1,59	1.099	1,00	6,55
2	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	10.946	26,28	21.785	19,73	9,90
3	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water Supply	95	0,23	309	0,28	22,53
4	Konstruksi / Construction	561	1,35	2.658	2,41	37,38
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services	21.698	52,10	71.942	65,14	23,16
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage and Communication	2.689	6,46	6.705	6,07	14,94
7	Lembaga Keuangan / Financial Institution	47	0,11	124	0,11	16,38
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / Real Estate, Rental Services and Other Services	4.946	11,88	5.813	5,26	1,75
xx	Jumlah / Total	41.646	100,00	110.435	100,00	16,52

Tabel 2. Banyaknya Pekerja Pada Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Lapangan Usaha Serta Perkembangannya Tahunan, 1986 -1996.

Table 2. Number of Employee of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Their Annual Rate of Growth During 1986 -- 1996

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	1986		1996		Perkembangan Per Tahun, 1986 – 1996 / Their Annual Rate of Growth During 1986 - 1996
		Pekerja / Employees	%	Pekerja / Employees	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining & quarrying</i>	1.700	2,63	1.843	0,86	0,84
2	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	19.979	30,87	51.333	23,86	15,69
3	Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	166	0,26	492	0,23	19,64
4	Konstruksi / <i>Contstruction</i>	1.633	2,52	9.519	4,42	48,29
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / <i>Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services</i>	28.625	44,22	126.815	58,93	34,30
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / <i>Transport, Storage and Communication</i>	6.612	10,21	15.648	7,27	13,67
7	Lembaga Keuangan / <i>Financial Institution</i>	47	0,07	124	0,06	16,38
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / <i>Real Estate, Rental Services and Other Services</i>	5.965	9,22	9.403	4,37	5,76
xx	J u m l a h / Total	64.727	100,00	215.177	100,00	23,24

Tabel 3. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum dan Pekerja Menurut Kabupaten Tahun 1996.

Table 3. Number of Establishment Without Legal Entity and Employee by Regency, 1996

No.	Kabupaten / Regency	Usaha / Establishment		Pekerja / Employee		Rasio Pekerja Per-Usaha / Ratio Establishment by Worker
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	B u t o n	31.450	28,48	59.365	27,59	1,89
2	M u n a	22.429	20,31	45.812	21,29	2,04
3	Kendari/Kodya Kendari	36.427	32,99	70.005	32,53	1,92
4	K o l a k a	20.129	18,23	39.995	18,59	1,99
xx	J u m l a h / Total	110.435	100,00	215.177	100,00	1,95

Tabel 4. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Lapangan Usaha dan Banyaknya Pekerja .

Table 4. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Employment Size

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	Banyaknya Pekerja / Employment Size						Jumlah / Total
		1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	≥ 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertambangan dan Penggalian / Mining & quarrying	704	344	42	9	--	--	1.099
2	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	6.604	13.488	1.446	224	23	--	21.785
3	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water Supply	184	125	--	--	--	--	309
4	Konstruksi / Contstruction	--	2.225	278	140	12	3	2.658
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services	35.508	34.643	1.676	89	16	10	71.942
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage and Communication	3.502	2.361	761	81	--	--	6.705
7	Lembaga Keuangan / Financial Institution	124	--	--	--	--	--	124
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / Real Estate, Rental Services and Other Services	4.221	1.308	232	45	7	--	5.813
xx	J u m l a h / Total	50.847	54.494	4.435	588	58	13	110.435

Tabel 5. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Kabupaten dan Banyaknya Pekerja Tahun 1996.

Table 5. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Employment Size, 1996

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Pekerja / Employment Size						Jumlah / Total
		1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	≥ 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	B u t o n	15.120	14.994	1.288	44	4	--	31.450
2	M u n a	9.511	11.770	855	256	34	3	22.429
3	Kendari/Kodya Kendari	17.210	17.733	1.298	156	20	10	36.427
4	K o l a k a	9.006	9.997	994	132	--	--	20.129
xx	J u m l a h / Total	50.847	54.494	4.435	588	58	13	110.435

Tabel 6. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Lapangan Usaha dan Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan
 Table 6. Number of Establishment Without Legal Entity and Average Working Hour per Day by Kind of Activity and Working Day a Month.

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan /Working day a Month						Jumlah / Total	
		1 – 10		11 - 20		≥ 20		Banyaknya Usaha / Number of Establish- ment	Rata-rata Jam Kerja per Hari/ Average Working Hour
		Banyaknya Usaha / Number of Establish- ment	Rata-rata Jam Kerja per Hari/ Average Working Hour	Banyaknya Usaha / Number of Establish- ment	Rata-rata Jam Kerja per Hari/ Average Working Hour	Banyaknya Usaha / Number of Establish- ment	Rata-rata Jam Kerja per Hari/ Average Working Hour		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Pertambangan dan Penggalian / Mining & quarrying	--	--	287	6	812	7	1.099	7
2	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	3.060	5	8.490	7	10.235	7	21.785	7
3	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water Supply	--	--	--	--	309	7	309	7
4	Konstruksi / Construction	125	9	1.179	8	1.354	8	2.658	8
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services	7.641	4	14.480	6	49.821	9	71.942	8
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage and Communication	761	5	1.444	8	4.500	10	6.705	9
7	Lembaga Keuangan / Financial Institution	95	1	7	4	22	2	124	2
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / Real Estate, Rental Services and Other Services	1.531	4	1.545	6	2.737	8	5.813	7
xx	Jumlah / Total	13.213	5	27.432	6	69.790	9	110.435	8

Tabel 7. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten dan Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan

Table 7. Number of Establishment Without Legal Entity and Average Working Hour per Day by Regency and Working Day a Month.

No.	Kabupaten / Regency	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working day a Month						Jumlah / Total	
		1 – 10		11 - 20		≥ 20			
		Banyaknya Usaha / Number of Establish- ment	Rata-rata Jam Kerja per Hari/ Average Working Hour	Banyaknya Usaha / Number of Establish- ment	Rata-rata Jam Kerja per Hari/ Average Working Hour	Banyaknya Usaha / Number of Establish- ment	Rata-rata Jam Kerja per Hari/ Average Working Hour	Banyaknya Usaha / Number of Establish- ment	Rata-rata Jam Kerja per Hari/ Average Working Hour
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Buton	2.763	4	7.414	6	21.273	8	31.450	7
2	Muna	2.612	6	5.731	6	14.086	10	22.429	8
3	Kendari/Kodya Kendari	4.927	4	9.928	7	21.572	9	36.427	8
4	Kolaka	2.911	4	4.359	6	12.859	10	20.129	8
xx	Jumlah / Total	13.213	5	27.432	6	69.790	9	110.435	8

Tabel 8. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Lapangan Usaha dan Sumber Kepemilikan Modal
 Table 8. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Source of Capital Ownership.

Lapangan Usaha / <i>Kind of Activity</i>	Sumber Kepemilikan Modal / <i>Source of Capital Ownership</i>				Banyaknya Usaha / <i>Number of Establishment</i>
	Sepenuhnya milik sendiri / <i>Fully Own</i>	Sepenuhnya Hibah / Transfer / <i>Fully from grant / transfer</i>	Sebagian dari Pihak Lain / <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain / <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining & quarrying</i>	1.072	--	9	18	1.099
2. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	19.888	5	1.627	265	21.785
3. Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	227	--	18	64	309
4. Konstruksi / <i>Contstruction</i>	2.531	30	24	73	2.658
5. Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / <i>Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services</i>	59.619	43	10.493	1.787	71.942
6. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / <i>Transport, Storage and Communication</i>	4.593	58	998	1.056	6.705
7. Lembaga Keuangan / <i>Financial Institution</i>	124	--	--	--	124
8. Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / <i>Real Estate, Rental Services and Other Services</i>	5.291	12	335	175	5.813
Jumlah / <i>Total</i>	93.345	148	13.504	3.438	110.435

Tabel 9. Banyaknya Usaha yang Tidak Ber Badan Hukum Menurut Kabupaten dan Sumber Kepemilikan Modal

Table 9. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Source of Capital Ownership.

Kabupaten / Regency	Sumber Kepemilikan Modal / Source of Capital Ownership				Banyaknya Usaha / Number of Establishment
	Sepenuhnya milik sendiri / Fully Own	Sepenuhnya Hibah / Transfer / Fully from grant / transfer	Sebagian dari Pihak Lain / Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain / Fully from Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	27.956	45	2.556	893	31.450
2. Muna	19.309	25	2.198	897	22.429
3. Kendari/Kodya Kendari	30.293	67	4.958	1.109	36.427
4. Kolaka	15.787	11	3.792	539	20.129
Jumlah / Total	93.345	148	13.504	3.438	110.435

Tabel 10. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Lapangan usaha Yang Menggunakan Jasa Pinjaman dan Pemberi Pinjaman

Table 10. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity Utilizing Loan Services and Source of Loan

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Tidak Memanfaatkan Pinjaman / No Utilized Loan Services	Memanfaatkan Pinjaman / Utilizing Loan Services	Pemberi Pinjaman / Source of Loan			
					Bank / Banks	Koperasi / Cooperative	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Financial Institution Neither Banks	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertambangan dan Penggalian / Mining & quarrying	1.099	1.072	27	--	--	--	27
2	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	21.785	19.893	1.892	379	127	2	1.384
3	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water Supply	309	227	82	--	--	--	82
4	Konstruksi / Construction	2.658	2.561	97	3	15	--	79
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa Akomodasi / Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services	71.942	59.662	12.280	2.831	899	152	8.398
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage and Communication	6.705	4.651	2.054	154	--	1	1.899
7	Lembaga Keuangan / Financial Institution	124	124	--	--	--	--	--
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / Real Estate, Rental Services and Other Services	5.813	5.303	510	97	33	--	380
xx	Jumlah / Total	110.435	93.493	16.942	3.464	1.074	155	12.249

Tabel 11. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Kabupaten Yang Menggunakan Jasa Pinjaman dan Pemberi Pinjaman

Table 11. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency Utilizing Loan Services and Source of Loan

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Tidak Memanfaatkan Pinjaman / No Utilized Loan Services	Memanfaatkan Pinjaman / Utilizing Loan Services	Pemberi Pinjaman / Source of Loan			
					Bank/ Banks	Koperasi / Cooperative	Lembaga Keuangan Bukan Bank / Financial Institution Neither Banks	Lainnya / Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	B u t o n	31.450	28.001	3.449	1.049	122	41	2.237
2	M u n a	22.429	19.334	3.095	596	269	21	2.209
3	Kendari/Kodya Kendari	36.427	30.360	6.067	1.041	586	92	4.348
4	K o l a k a	20.129	15.798	4.331	778	97	1	3.455
xx	Jumlah / Total	110.435	93.493	16.942	3.464	1.074	155	12.249

Tabel 12. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Yang Memanfaatkan Pinjaman dari Bank Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Pinjaman Utama
 Tabel 12. Number of Establishment Without Legal Entity Receiving Loan From Banks by Kind of Activity and Main Loan Scheme

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	Jenis Pinjaman Utama / Main Loan Scheme					Banyaknya Usaha / Number of Establishment
		KKU	KUK	KUPEDES	KREDIT INVESTASI	LAINNYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertambangan dan Penggalian / Mining & quarrying	--	--	--	--	--	--
2	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	84	17	157	119	2	379
3	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water Supply	--	--	--	--	--	--
4	Konstruksi / Construction	--	2	--	1	--	3
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services	764	1.140	473	116	338	2.831
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage and Communication	37	23	18	43	33	154
7	Lembaga Keuangan / Financial Institution	--	--	--	--	--	--
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / Real Estate, Rental Services and Other Services	44	34	8	9	2	97
xx	Jumlah / Total	929	1.216	656	288	375	3.464

Tabel 13. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Yang Memanfaatkan Pinjaman dari Bank Menurut Kabupaten & Jenis Pinjaman Utama

Tabel 13. Number of Establishment Without Legal Entity Receiving Loan From Banks by Regency and Main Loan Scheme

No.	Kabupaten / Regency	Jenis Pinjaman Utama / Main Loan Scheme					Banyaknya Usaha / Number of Establishment
		KKU	KUK	KUPEDES	KREDIT INVESTASI	LAINNYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Buton	464	509	13	6	57	1.049
2	Muna	160	186	231	16	3	596
3	Kendari/Kodya Kendari	221	478	93	50	199	1.041
4	Kolaka	84	43	319	216	116	778
xx	Jumlah / Total	929	1.216	656	288	375	3.464

Tabel 14. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Lapangan Usaha dan Besarnya Nilai Barang Modal Tetap

Table 14. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Fixed Capital

No.	Lapangan Usaha / <i>Kind of Activity</i>	Besarnya Nilai Barang Modal Tetap (Ribuan Rupiah) / <i>Value of Fixed Capital (Thousands Rupiah)</i>								Jumlah / <i>Total</i>
		< 500	500 s.d 999	1.000 s.d 9.999	5.000 s.d 9.999	10.000 s.d 24.999	25.000 s.d 49.999	50.000 s.d 59.999	≥ 100.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining & quarrying</i>	324	207	517	9	9	--	33	--	1.099
2	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	14.493	2.595	3.161	792	289	277	87	91	21.785
3	Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	--	--	214	77	18	--	--	--	309
4	Konstruksi / <i>Contstruction</i>	2.005	374	159	118	1	--	1	--	2.658
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / <i>Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services</i>	47.880	10.308	10.415	1.261	1.386	417	152	123	71.942
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / <i>Transport, Storage and Communication</i>	2.463	145	1.028	984	1.020	660	323	82	6.705
7	Lembaga Keuangan / <i>Financial Institution</i>	124	--	--	--	--	--	--	--	124
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / <i>Real Estate, Rental Services and Other Services</i>	2.277	822	1.570	398	506	150	55	35	5.813
xx	Jumlah / <i>Total</i>	69.566	14.451	17.064	3.639	3.229	1.504	651	331	110.435

Tabel 15. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Kabupaten dan Besarnya Nilai Barang Modal Tetap

Table 15. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Fixed Capital

No.	Kabupaten / Regency	Besarnya Nilai Barang Modal Tetap (Ribuan Rupiah) / Value of Fixed Capital (Thousands Rupiah)								Jumlah / Total
		< 500	500 s.d 999	1.000 s.d 9.999	5.000 s.d 9.999	10.000 s.d 24.999	25.000 s.d 49.999	50.000 s.d 59.999	≥ 100.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	B u t o n	21.309	3.527	4.418	964	856	260	42	74	31.450
2	M u n a	15.859	2.199	3.141	443	470	186	42	89	22.429
3	Kendari/Kodya Kendari	22.752	5.381	5.224	1.217	1.259	302	193	99	36.427
4	K o l a k a	9.646	3.344	4.281	1.015	644	756	374	69	20.129
xx	Jumlah / Total	69.566	14.451	17.064	3.639	3.229	1.504	651	331	110.435

Tabel 16. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum menurut Lapangan Usaha dan Besarnya Nilai Penerimaan / Pendapatan

Table 16. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Income Value

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	Besarnya Nilai Penerimaan / Pendapatan (Jutaan Rupiah) / Income Value (millions rupiah)										Jumlah / Total
		< 5	5 s.d 9	10 s.d 24	25 s.d 49	50 s.d 99	100 s.d 199	200 s.d 299	300 s.d 499	500 s.d 999	≥ 1.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertambangan dan Penggalan / Mining & quarrying	848	52	199	--	--	--	--	--	--	--	1.099
2	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	14.996	2.359	2.894	741	618	148	--	--	1	28	21.785
3	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water Supply	237	54	--	18	--	--	--	--	--	--	309
4	Konstruksi / Contstruction	2.232	252	148	25	--	--	--	1	--	--	2.658
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services	30.069	19.398	14.578	4.304	2.107	1.089	180	115	70	32	71.942
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage and Communication	3.711	528	1.615	389	452	6	--	4	--	--	6.705
7	Lembaga Keuangan / Financial Institution	117	--	--	--	7	--	--	--	--	--	124
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / Real Estate, Rental Services and Other Services	4.786	483	385	99	14	42	--	4	--	--	5.813
xx	Jumlah / Total	56.996	23.126	19.819	5.576	3.198	1.285	180	124	71	60	110.435

Tabel 17. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum menurut Kabupaten dan Besarnya Nilai Penerimaan / Pendapatan

Table 17. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Income Value

No.	Kabupaten / Regency	Besarnya Nilai Penerimaan / Pendapatan (Jutaan Rupiah) / Income Value (millions rupiah)										Jumlah / Total
		< 5	5 s.d 9	10 s.d 24	25 s.d 49	50 s.d 99	100 s.d 199	200 s.d 299	300 s.d 499	500 s.d 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Buton	16.634	7.528	4.598	1.766	732	126	15	47	--	4	31.450
2	Muna	13.546	3.554	3.304	1.118	714	145	23	14	11	--	22.429
3	Kendari/Kodya Kendari	19.023	6.966	7.863	1.411	459	549	86	22	9	39	36.427
4	Kolaka	7.793	5.078	4.054	1.281	1.293	465	56	41	51	17	20.129
xx	Jumlah / Total	56.996	23.126	19.819	5.576	3.198	1.285	180	124	71	60	110.435

Tabel 18. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Lapangan Usaha dan Besarnya Balas Jasa Per Pekerja

Table 18. Number of Establishment Without Legal Entity By Kind of Activity and Compensation of Employee

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja dibayar / Number of Establishment Used Paid Workers	Besarnya Balas Jasa Per Pekerja Per Bulan (Ribuan Rupiah) / Compensation of Employee per person per month (Thousand rupiah)								Rata-rata balas jasa per Pekerja/ Average compensation of worker per person
				< 100	100 s.d 149	150 s.d 199	200 s.d 249	250 s.d 299	300 s.d 399	500 s.d 999	≥ 1.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertambangan dan Penggalian / Mining & quarrying	1.099	123	87	36	--	--	--	--	--	--	63.498
2	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	21.785	6.319	3.250	1.684	841	270	136	88	41	9	100.123
3	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water Supply	309	45	17	10	18	--	--	--	--	--	129.630
4	Konstruksi / Construction	2.658	2.072	1.587	253	85	118	10	18	1	--	78.473
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services	71.942	3.203	1.815	665	455	224	39	3	2	--	105.600
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage and Communication	6.705	3.002	1.405	827	347	266	27	62	49	19	155.447
7	Lembaga Keuangan / Financial Institution	124	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / Real Estate, Rental Services and Other Services	5.813	893	587	211	80	14	1	--	--	--	82.411
xx	Jumlah / Total	110.435	15.657	8.748	3.686	1.826	892	213	171	93	28	107.871

Tabel 19. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Kabupaten dan Besarnya Balas Jasa Per Pekerja

Table 19. Number of Establishment Without Legal Entity By Regency and Compensation of Employee

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja dibayar / Number of Establishment Used Paid Workers	Besarnya Balas Jasa Per Pekerja Per Bulan (Ribuan Rupiah) / Compensation of Employee per person per month (Thousand rupiah)								Rata-rata balas jasa per Pekerja/ Average compensation of worker per person
				< 100	100 s.d 149	150 s.d 199	200 s.d 249	250 s.d 299	300 s.d 399	500 s.d 999	≥ 1.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Buton	31.450	2.937	1.694	545	268	292	55	41	42	--	117.659
2	Muna	22.429	3.346	2.177	680	263	160	27	39	--	--	83.226
3	Kendari/Kodya Kendari	36.427	6.014	3.377	1.391	818	202	122	43	51	10	102.996
4	Kolaka	20.129	3.360	1.500	1.070	477	238	9	48	--	18	136.116
xx	Jumlah / Total	110.435	15.657	8.748	3.686	1.826	892	213	171	93	28	107.871

Tabel 20. Banyaknya Pekerja Pada Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Yang Ditamatkan
 Table 20. Number of Employee of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Level of Education

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	Laki-laki + Perempuan / Male + Female					Jumlah / Total
		Tidak Tamat SD / Less Than Elementary School	Tamat SD / Elementary School	Tamat SMTP / Junior High School	Tamat SMTA / Senior High School	Diploma III dan Lebih Tinggi / Bachelor Degree and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertambangan dan Penggalian / Mining & quarrying	842	583	265	135	18	1.843
2	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	16.536	20.700	8.634	5.038	425	51.333
3	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water Supply	58	148	123	163	--	492
4	Konstruksi / Construction	1.172	4.171	2.749	1.413	14	9.519
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services	34.407	48.062	23.190	19.254	1.902	126.815
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage and Communication	3.008	6.095	2.940	3.485	120	15.648
7	Lembaga Keuangan / Financial Institution	23	--	--	101	--	124
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / Real Estate, Rental Services and Other Services	1.269	1.925	2.212	3.488	509	9.403
xx	Jumlah / Total	57.315	81.684	40.113	33.077	2.988	215.177

Tabel 21. Banyaknya Pekerja Pada Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Kabupaten dan Pendidikan Yang Ditamatkan

Table 21. Number of Employee of Establishment Without Legal Entity by Regency and Level of Education

No.	Kabupaten / Regency	Laki-laki + Perempuan / Male + Female					Jumlah / Total
		Tidak Tamat SD / Less Than Elementary School	Tamat SD / Elementary School	Tamat SMTP / Junior High School	Tamat SMTA / Senior High School	Diploma III dan Lebih Tinggi / Bachelor Degree and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	B u t o n	19.083	20.122	11.276	7.901	983	59.365
2	M u n a	13.644	20.290	6.072	5.675	131	45.812
3	Kendari/Kodya Kendari	16.281	25.183	14.968	12.156	1.417	70.005
4	K o l a k a	8.307	16.089	7.797	7.345	457	39.995
xx	Jumlah / Total	57.315	81.684	40.113	33.077	2.988	215.177

Tabel 22. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Lapangan Usaha dan Tingkat Pendidikan Pengusaha
 Table 22. Number of Establishment Without Legal Entity by Kind of Activity and Education Level of Entrepreneur

No.	Lapangan Usaha / Kind of Activity	Laki-laki + Perempuan / Male + Female					Jumlah / Total
		Tidak Tamat SD / Less Than Elementary School	Tamat SD / Elementary School	Tamat SMTP / Junior High School	Tamat SMTA / Senior High School	Diploma III dan Lebih Tinggi / Bachelor Degree and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertambangan dan Penggalian / Mining & quarrying	553	304	149	84	9	1.099
2	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	8.583	7.232	2.980	2.811	179	21.785
3	Listrik, Gas dan Air / Electricity, Gas and Water Supply	30	67	/ 113	99	--	309
4	Konstruksi / Construction	384	914	964	391	5	2.658
5	Perdagangan Besar, Eceran dan Rumah Makan Serta Jasa akomodasi / Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Accomodation Services	21.651	26.966	11.647	10.818	860	71.942
6	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transport, Storage and Communication	1.542	2.112	1.061	1.879	111	6.705
7	Lembaga Keuangan / Financial Institution	23	--	--	101	--	124
8	Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa-jasa / Real Estate, Rental Services and Other Services	1.147	1.346	1.292	1.683	345	5.813
xx	Jumlah / Total	33.913	38.941	18.206	17.866	1.509	110.435

Tabel 23. Banyaknya Usaha Yang Tidak Berbadan Hukum menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan Pengusaha

Table 23. Number of Establishment Without Legal Entity by Regency and Education Level of Entrepreneur

No.	Kabupaten / Regency	Laki-laki + Perempuan / Male + Female					Jumlah / Total
		Tidak Tamat SD / Less Than Elementary School	Tamat SD / Elementary School	Tamat SMTP / Junior High School	Tamat SMTA / Senior High School	Diploma III dan Lebih Tinggi / Bachelor Degree and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Buton	11.113	10.829	4.170	4.919	419	31.450
2	Muna	8.396	8.316	2.522	3.127	68	22.429
3	Kendari/Kodya Kendari	9.714	13.248	7.110	5.658	697	36.427
4	Kolaka	4.690	6.548	4.404	4.162	325	20.129
xx	Jumlah / Total	33.913	38.941	18.206	17.866	1.509	110.435

Tabel 24 a. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Pertambangan dan Penggalan)
 Table 24.a. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Mining and Quarrying)

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) / Worker (person)			Nilai Produksi Bruto (Ribuan Rupiah) / Gross Output Value (Thousands Rupiah)	Biaya Antara (Ribuan Rupiah) / Intermediate Cos (Thousands Rupiah)	Upah dan gaji (Ribuan Rupiah) / Wages and Salaries (Thousands Rupiah)
			Dibayar / Paid	Tidak Dibayar / Unpaid	Jumlah / Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Buton	290	--	425	425	890.194	41.752	--
2	Muna	288	--	288	288	2.522.160	1.643	--
3	Kendari/Kodya Kendari	474	312	699	1.011	1.234.253	108.537	112.005
4	Kolaka	47	60	59	119	354.963	127.547	69.791
xx	Jumlah / Total	1.099	372	1.471	1.843	5.001.570	279.479	181.796

Tabel 24 .b. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Penggalian)

Table 24.b. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Quarrying)

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) / Worker (person)			Nilai Produksi Bruto (Ribuan Rupiah) / Gross Output Value (Thousands Rupiah)	Biaya Antara (Ribuan Rupiah) / Intermediate Cost (Thousands Rupiah)	Upah dan gaji (Ribuan Rupiah) / Wages and Salaries (Thousands Rupiah)
			Dibayar / Paid	Tidak Dibayar / Unpaid	Jumlah / Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	B u t o n	290	--	425	425	890.194	41.752	--
2	M u n a	288	--	288	288	2.522.160	1.643	--
3	Kendari/Kodya Kendari	474	312	699	1.011	1.234.253	108.537	112.005
4	K o l a k a	47	60	59	119	354.963	127.547	69.791
xx	Jumlah / Total	1.099	372	1.471	1.843	5.001.570	279.479	181.796

Tabel 25 a. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Industri Pengolahan)

Table 25.a. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacturing)

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) / Worker (person)			Nilai Produksi Bruto (Ribuan Rupiah) / Gross Output Value (Thousands Rupiah)	Biaya Antara (Ribuan Rupiah)/ Intermediate Cost (Thousands Rupiah)	Upah dan gaji (Ribuan Rupiah) / Wages and Salaries (Thousands Rupiah)
			Dibayar / Paid	Tidak Dibayar / Unpaid	Jumlah / Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	B u t o n	5.940	2.871	9.354	12.225	34.140.789	12.947.045	2.510.189
2	M u n a	5.940	4.101	10.380	14.481	40.251.730	21.960.309	2.800.257
3	Kendari/Kodya Kendari	8.071	5.441	13.035	18.476	109.457.163	24.652.303	6.122.848
4	K o l a k a	1.834	3.310	2.841	6.151	44.393.507	28.778.542	5.174.681
xx	Jumlah / Total	21.785	15.723	35.610	51.333	228.243.189	88.338.199	16.607.975

Tabel 25 .b. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau)

Table 25.b. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacture of food, beverages and tobacco)

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) / Worker (person)			Nilai Produksi Bruto (Ribuan Rupiah) / Gross Output Value (Thousands Rupiah)	Biaya Antara (Ribuan Rupiah) / Intermediate Cost (Thousands Rupiah)	Upah dan gaji (Ribuan Rupiah) / Wages and Salaries (Thousands Rupiah)
			Dibayar / Paid	Tidak Dibayar / Unpaid	Jumlah / Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	B u t o n	3.120	371	5.972	6.343	19.035.200	6.499.782	193.640
2	M u n a	3.475	996	7.224	8.220	5.652.472	3.558.825	125.762
3	Kendari/Kodya Kendari	2.846	1.672	5.642	7.314	70.907.735	13.326.978	1.036.523
4	K o l a k a	488	231	994	1.225	3.357.627	1.723.406	197.963
xx	Jumlah / Total	9.929	3.270	19.832	23.102	98.953.035	25.108.991	1.553.888

Tabel 25 .c. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Tekstil, Pakaian Jadi, barang dari Kulit dan Alas Kaki)

Table 25.c. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Textile, Wearing Apparel and Leather Industries)

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) / Worker (person)			Nilai Produksi Bruto (Ribuan Rupiah) / Gross Output Value (Thousands Rupiah)	Biaya Antara (Ribuan Rupiah)/ Intermediate Cost (Thousands Rupiah)	Upah dan gaji (Ribuan Rupiah) / Wages and Salaries (Thousands Rupiah)
			Dibayar / Paid	Tidak Dibayar / Unpaid	Jumlah / Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Buton	1.402	154	1.705	1.859	3.301.345	1.759.059	152.962
2	Muna	168	48	285	333	504.920	192.956	26.304
3	Kendari/Kodya Kendari	97	85	97	182	964.428	416.045	57.457
4	Kolaka	14	--	18	18	114.470	58.043	--
xx	Jumlah / Total	1.681	287	2.105	2.392	4.885.163	2.426.104	236.723

Tabel 25 .d. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya)

Table 25.d. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacture of wood and wood products)

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) / Worker (person)			Nilai Produksi Bruto (Ribuan Rupiah) / Gross Output Value (Thousands Rupiah)	Biaya Antara (Ribuan Rupiah)/ Intermediate Cost (Thousands Rupiah)	Upah dan gaji (Ribuan Rupiah) / Wages and Salaries (Thousands Rupiah)
			Dibayar / Paid	Tidak Dibayar / Unpaid	Jumlah / Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Buton	897	1.433	1.001	2.434	9.311.317	3.990.461	1.635.774
2	Muna	1.900	2.446	2.215	4.661	31.494.255	16.656.038	2.253.184
3	Kendari/Kodya Kendari	4.132	2.920	5.706	8.626	30.055.284	7.776.008	4.100.759
4	Kolaka	1.025	2.374	1.243	3.617	33.997.502	23.193.854	3.678.204
xx	Jumlah / Total	7.954	9.173	10.165	19.338	104.858.357	51.616.361	11.667.920

Tabel 25 .e. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Bruto, Biaya Antara dan Upah / Gaji Menurut Kabupaten (Subsektor Industri Kertas dan Barang Cetak)

Table 25.e. Number of Establishment, Employees, Gross Output Value, Intermediate Cost and Wages / Salary by Regency (Manufacture of Paper, Paper Products and Printing)

No.	Kabupaten / Regency	Banyaknya Usaha / Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) / Worker (person)			Nilai Produksi Bruto (Ribuan Rupiah) / Gross Output Value (Thousands Rupiah)	Biaya Antara (Ribuan Rupiah)/ Intermediate Cost (Thousands Rupiah)	Upah dan gaji (Ribuan Rupiah) / Wages and Salaries (Thousands Rupiah)
			Dibayar / Paid	Tidak Dibayar / Unpaid	Jumlah / Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Buton	12	70	60	130	422.833	103.421	146.949
2	Muna	--	--	--	--	--	--	--
3	Kendari/Kodya Kendari	68	119	68	187	2.565.347	1.193.130	540.715
4	Kolaka	27	54	27	81	1.171.272	426.955	113.401
xx	Jumlah / Total	107	243	155	398	4.159.451	1.723.507	801.065